

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA
PENANAMAN KOMPETENSI INTI ANAK USIA DINI
DI PAUD TERPADU AN-NUUR
SLEMAN, YOGYAKARTA**



Oleh:

Tri Utami

1420430010

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Utami

NIM : 1420430010

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Tri Utami

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Utami

NIM : 1420430010

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Tri Utami



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA
PENANAMAN KOMPETENSI INTI ANAK USIA DINI DI PAUD
TERPADU AN-NUUR SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Tri Utami, S.Pd.

NIM : 1420430010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Tanggal Ujian : 29 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 05 April 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 0

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA
PENANAMAN KOMPETENSI INTI ANAK USIA DINI DI PAUD
TERPADU AN-NUUR SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Tri Utami, S.Pd.

NIM : 1420430010

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

Penguji : Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 88,67/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(*Smmy*)
(*Hy*)
(*Maizer*)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA
PENANAMAN KOMPETENSI INTI ANAK USIA DINI DI PAUD
TERPADU AN-NUUR SLEMAN, YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Tri Utami
NIM : 1420430010
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2016
Pembimbing,



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

Musuh terbesar untuk meraih kesuksesan adalah **RASA MALAS**.

Teman setia untuk meraih kesuksesan adalah **KEYAKINAN**.

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. *Bapak dan Ibukku Tercinta.*
2. *Almamater Tercinta Prodi PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
3. *Seluruh Pemerhati dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini.*
4. *Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).*



ABSTRAK

Tri Utami, Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran untuk Penanaman Kompetensi Inti AUD (Studi Kasus di PAUD Terpadu An-Nuur), Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan saintifik pada pembelajaran untuk penanaman kompetensi inti anak usia dini di PAUD Terpadu An-Nuur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field research*. Data-data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta *dicoding* menjadi CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumentasi). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dilakukan melalui 5 tahap atau kegiatan meliputi (1) mengamati yaitu menyajikan benda atau objek nyata dari tema yang dibahas untuk diamati oleh anak menggunakan semua inderanya; (2) menanya yaitu memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menanyakan hal-hal yang menarik rasa ingin tahu mereka mengenai topik yang menjadi pembahasan; (3) mengumpulkan informasi yaitu melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan pertanyaan yang diajukan oleh anak dan mengumpulkan informasi mengenai topik yang dibahas dari berbagai sumber; (4) menalar yaitu mendiskusikan untuk membuat kesimpulan mengenai topik yang dibahas dan menggabungkan antara pengetahuan yang telah dimiliki anak dengan pengetahuan baru yang diperoleh; (5) mengkomunikasikan yaitu mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh baik melalui bahasa / cerita dan juga hasil karya.

Bentuk penanaman kompetensi inti yang ditanamkan di PAUD Terpadu An-Nuur meliputi: (1) KI-1 untuk sikap spiritual ditanamkan melalui pembiasaan anak-anak untuk menjalankan ajaran agama Islam; (2) KI-2 Sikap Sosial ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari yang dilakukan anak di sekolah seperti sikap mandiri, disiplin, kerjasama, jujur, peduli, percaya diri, dan nilai-nilai kehidupan lainnya; (3) KI-3 Pengetahuan ditanamkan dengan mengajak anak-anak menemukan dan mencari sendiri pengetahuan melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik; (4) KI-4 Keterampilan ditanamkan dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan apa yang diketahui dan difikirkan melalui keterampilan baik dengan bahasa maupun hasil karya kreatif anak pada masing-masing sentra.

Kata kunci : Pendekatan Saintifik, Pembelajaran, Kompetensi Inti Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya penulis dapat menempuh pendidikan S2 dan memperkenankan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis berjudul Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran untuk Penanaman Kompetensi Inti Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Terpadu An-Nuur) tentunya dapat terselesaikan karena dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D. selaku direktur pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah MSW., Ph.D. selaku koordinator program S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku ketua prodi PGRA dan Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd.I selaku sekretaris prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.

6. Bapak dan Ibu yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap nafas dan sujud kepada Allah SWT untuk kesuksesan putrinya.
7. Kakak dan keponakanku yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh pengelola, pendidik, dan siswa PAUD Terpadu An-Nuur yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang berharga bagi penulis.
9. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melanjutkan mimpi meneruskan pendidikan ke jenjang S2.
10. Sosok-sosok hebat (Bu Ika, Pak Joko, mb wildi, teman-teman Awardiy LPDP, dan teman-teman PG PAUD UNY 2010) yang selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan untuk terus maju.
11. Teman-teman kos (Sefiani, Tian, Fitri, Eka, dan Rina) yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Serta teman-teman mahasiswa S2 PGRA Reguler 2014 (Eka, Nurul, Sapti, Saudah, Askar, Irsyad, Atik, Anti, Saripah, Jack, Ali, Sera, Rizka, Suvi, Hijri, Hanafi, Asyruni, dan Miftah) terimakasih atas keluarga baru ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap tesis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II. PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM UPAYA PENANAMAN KOMPETENSI INTI AUD	
A. Pendidikan Anak Usia Dini	23
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	23
2. Karakteristik Anak Usia Dini	25
B. Pembelajaran Anak Usia Dini	27
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	27
2. Karakteristik Cara Belajar AUD	29
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran AUD	31
C. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	34
D. Pendekatan Saintifik	39
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	39
2. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	42
3. Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	42
4. Tahapan-tahapan Pendekatan Saintifik	43
BAB III. DESKRIPSI LEMBAGA PAUD TERPADU AN-NUUR	
A. Sejarah Berdirinya	53
B. Motto, Visi, Misi dan Tujuan	55
C. Identitas Lembaga	56
D. Letak dan keadaan Geografis	57
E. Struktur Organisasi	58
F. Data Pendidik	59
G. Data Siswa	61
H. Sarana dan Prasarana	62

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Penerapan Pendekatan Saintifik.....	64
1. Kelompok Bermain An-Nuur	64
a. Mengamati.....	65
b. Menanya.....	68
c. Mengumpulkan Informasi.....	71
d. Menalar / Mengasosiasi.....	76
e. Mengkomunikasikan.....	78
2. Taman Kanak-kanak (TK) Al-I'dad An-nuur	82
a. Mengamati.....	82
b. Menanya.....	86
c. Mengumpulkan Informasi.....	88
d. Menalar/ Mengasosiasi.....	95
e. Mengkomunikasikan.....	99
B. Penanaman Kompetensi Inti AUD.....	104
1. Kelompok Bermain An-Nuur.....	104
a. KI-1 Sikap Spiritual.....	104
b. KI-2 Sikap Sosial.....	107
c. KI-3 Pengetahuan.....	111
d. KI-4 Keterampilan.....	114
2. TK Al-I'dad An-Nuur.....	117
a. KI-1 Sikap Spiritual.....	117
b. KI-2 Sikap Sosial.....	119
c. KI-3 Pengetahuan.....	122
d. KI-4 Keterampilan.....	125
C. Faktor Pendukung, Penghambat, dan Cara Mengatasi.....	127
1. Faktor Pendukung.....	127
2. Faktor Penghambat.....	130
3. Cara Mengatasi Hambatan.....	130
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	131
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kegiatan Mengamati di KB An-Nuur.....	8
Gambar 2.	Kegiatan Menanya di KB An-Nuur.....	71
Gambar 3.	Kegiatan Percobaan Daun Pisang untuk Payung.....	76
Gambar 4.	Kegiatan Mengumpulkan informasi.....	76
Gambar 5.	Proyek memasak pisang.....	76
Gambar 6.	Membuat kolaze pohon pisang.....	76
Gambar 7.	Kegiatan Menalar.....	78
Gambar 8.	Hasil diskusi kegiatan menalar.....	78
Gambar 9.	Keberanian untuk mengkomunikasikan.....	81
Gambar 10.	Mengkomunikasikan melalui cerita.....	81
Gambar 11.	Mngkomunikasikan melalui hasil karya.....	81
Gambar 12.	Mengamati sayuran sawi.....	85
Gambar 13.	Mengamati sayuran kacang panjang.....	85
Gambar 14.	Mengamati aneka macam sayuran dengan semua indera	85
Gambar 15.	Menanyakan hasil pengamatan.....	85
Gambar 16.	Kegiatan menanya tentang sayuran	88
Gambar 17.	Kegiatan menanya tentang sayuran.....	88
Gambar 18.	Kegiatan mengumpulkan informasi tentang sayuran.....	94
Gambar 19.	Kegiatan proyek membuat lotek.....	94
Gambar 21.	Kegiatan menyusun balok tema sayuran.....	95
Gambar 22.	Kegiatan mengerjakan LKA tema sayuran.....	95
Gambar 23.	Kegiatan menalar.....	98
Gambar 24.	Menuliskan hasil kegiatan menalar.....	98
Gambar 25.	Kegiatan mengkomunikasikan dengan cerita.....	103
Gambar 26.	Kegiatan mengkomunikasikan dengan hasil karya.....	103
Gambar 27.	Catatan hasil kegiatan mengkomunikasikan.....	103
Gambar 28.	Shalat berjamaah untuk penanaman sikap spiritual.....	107
Gambar 29.	Kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.....	107
Gambar 30.	Makan bersama untuk penanaman sikap sosial.....	111
Gambar 31.	Pembiasaan antri.....	111
Gambar 32.	Kerjasama merapikan balok.....	111
Gambar 33.	Kerjasama merapikan karpet.....	111
Gambar 34.	Kegiatan mengamati untuk penanaman pengetahuan.....	113
Gambar 35.	Kegiatan menanya untuk penanaman pengetahuan.....	113
Gambar 36.	Kegiatan mengumpulkan informasi untuk penanaman pengetahuan.....	113
Gambar 37.	Kegiatan menalar untuk penanaman pengetahuan.....	113
Gambar 38.	Kegiatan mengkomunikasikan untuk penanaman pengetahuan.....	113
Gambar 39.	Kegiatan menggunting untuk penanaman keterampilan.....	116
Gambar 40.	Kegiatan meronce untuk penanaman keterampilan.....	116
Gambar 41.	Kegiatan membuat hiasan tampah untuk penanaman keterampilan.....	116
Gambar 42.	Kegiatan memasak untuk penanaman keterampilan	116

Gambar 43.	Kegiatan shalat berjamaah untuk penanaman sikap spiritual	119
Gambar 44.	Kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan untuk penanaman sikap spiritual.....	119
Gambar 45.	Kegiatan mengaji untuk penanaman sikap spiritual.....	119
Gambar 46.	Kerjasama antar teman untuk penanaman sikap spiritual.....	122
Gambar 47.	Pembiasaan sosialisasi untuk penanaman sikap spiritual.....	122
Gambar 48.	Kegiatan mengamati untuk penanaman pengetahuan.....	125
Gambar 49.	Kegiatan menanya untuk penanaman pengetahuan.....	125
Gambar 50.	Kegiatan mengumpulkan informasi untuk penanaman pengetahuan.....	125
Gambar 51.	Kegiatan menalar untuk penanaman pengetahuan.....	125
Gambar 52.	Kegiatan mengkomunikasikan untuk penanaman pengetahuan.....	125
Gambar 53.	Kegiatan bercerita untuk penanaman keterampilan.....	127
Gambar 54.	Kegiatan melukis untuk penanaman keterampilan.....	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Usia Dini pada dasarnya adalah seorang peneliti. Semua bentuk rasa keingintahuannya selalu ingin dijawab dan dibuktikan. Hal ini dikarenakan sudah menjadi salah satu karakteristik Anak Usia Dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga tidak heran jika pada usia dini mereka senang untuk mencoba hal-hal baru atau melakukan uji coba terhadap hal baru yang belum pernah mereka ketahui.

Anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan yang terbaik dari lingkungannya. Anak-anak harus diberi kesempatan untuk mendapatkan sendiri pengetahuannya melalui observasinya sendiri. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan hasrat akan pengetahuan yang tidak pernah terpuaskan melalui kelima inderanya. Tugas utama orang dewasa adalah dengan menempatkan anak-anak dalam usaha mengenali alam dan objek-objek alam.¹ Oleh karena itu pada usia ini dibutuhkan dukungan dari orang dewasa untuk bisa mengarahkan dan menstimulasi perkembangan anak serta membantu anak untuk menemukan informasi baru untuk memperkaya pengetahuannya.

Awal kehidupan anak yang merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Usia emas yang sering disebut pula dengan periode sensitif

¹ Cathy Nutbrown dan Peter Clough, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 57.

(*sensitive periods*). Artinya selama masa ini anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya.² Montessori mengungkapkan mengenai tahapan perkembangan anak pada awal perkembangannya mengalami masa penyerapan total (*absorbend mind*) dan pengalaman sensoris panca indera.³ Selain itu, menurut Elisabeth B. Hurlock bahwa alasan pentingnya meletakkan dasar-dasar pengetahuan pada masa awal anak adalah karena faktor belajar dan pengalaman memainkan peran yang penting dalam perkembangannya.⁴ Hal itu dapat diarahkan dan dikendalikan sehingga perkembangannya sejajar dengan jalur yang memungkinkan terjadinya pribadi dan sosial yang baik.

Masa peka atau masa keemasan ini merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada perilakunya sehari-hari.⁵ Tidak hanya satu aspek perkembangan saja yang bisa berkembang secara optimal, namun seluruh aspek perkembangan anak seperti bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik-motorik, dan nilai-nilai agama dan moral, semuanya dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu proses pembelajaran

² Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 5.

³ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 14.

⁴ Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), edisi.5, hlm. 76.

⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 7.

sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baru-baru ini mengeluarkan kurikulum 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada dasarnya penguatan terhadap kurikulum sebelumnya dan pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat otentik.⁶ Kurikulum 2013 mengusung pada pengembangan kurikulum konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan tetapi lebih member ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan talentanya.

Pendekatan kurikulum 2013 tersebut berlaku dan ditetapkan di seluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Pendidikan Menengah. Kejagan model pendekatan disemua jenjang ditujukan untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang lebih konsisten sejak awal, sehingga diharapkan peserta didik mampu berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.⁷ Kurikulum 2013 bersifat terbuka artinya sangat memberi peluang untuk dilakukan pengembangan atau penambahan sesuai dengan kebijakan daerah. Hal ini dalam rangka mawadahi muatan lokal sebagai bagian dari kekayaan intelektual bangsa.⁸ Harapannya kurikulum 2013

⁶ Ditjen PAUDNI, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 2.

⁷ *Ibid.*,

⁸ *Ibid.*,

sangat terbuka terjadinya keragaman kurikulum di tingkat satuan pendidikan tetapi tetap memiliki satu tujuan nasional yakni menghantar anak menjadi individu yang cerdas kompetitif dan berkarakter.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan menjadi fundamental penyiapan peserta didik menjadi lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Salah satu ciri khusus dari kurikulum 2013 adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.⁹ Pendekatan saintifik tidak diartikan sebagai belajar sains tetapi menggunakan proses saintifik dalam kegiatan belajar. Pendekatan saintifik dalam membangun kemampuan berfikir lebih tinggi menunjukkan adanya tahapan yang berkembang dari proses menghafal (*remembering*), memahami (*understanding*), menganalisa (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan menciptakan (*creating*).¹⁰

Sesuai dengan konsep *edutainment* yang dikemukakan oleh Hamruni menyatakan bahwa belajar yang menyenangkan bagi pesertadidik bisa dilakukan

⁹ Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pendekatan Saintifik*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 15.

¹⁰ Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pengenalan Kurikulum 2013 PAUD.....*, hlm. 22.

dengan menyelipkan humor dan permainan (*game*) ke dalam proses pembelajaran, atau bisa pula dengan menggunakan cara-cara lain yang menyenangkan bagi peserta didik. Tujuannya adalah agar siswa bisa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang gembira, menyenangkan, menghibur, dan mencerdaskan.¹¹ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik juga dilakukan dalam suasana yang menyenangkan karena melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran, dan memberikan kesempatan penuh pada anak untuk mencoba dan menemukan sendiri pengetahuannya.

Pengenalan proses saintifik untuk Anak Usia Dini dilakukan dengan cara melibatkan anak langsung dalam kegiatan; yakni melakukan, mengalami pencarian informasi dengan bertanya, mencari tahu jawaban hingga memahami dunia dengan gagasan-gagasan yang mengagumkan.¹² Pembelajaran saintifik pada Anak Usia Dini merupakan hal yang sangat penting untuk banyak aspek perkembangan anak. Para peneliti menganjurkan pembelajaran saintifik mulai dikenalkan sebelum anak memasuki sekolah, bahkan anak sejak lahir. Hal ini penting untuk membantu anak memahami dunia, mengumpulkan dan mengolah informasi sebagai kunci dasar anak belajar berpikir saintifik.¹³ Mengembangkan berpikir saintifik sejak usia dini akan mempermudah transfer keterampilan saintifik yang mereka miliki menjadi area akademik yang dapat mendukung prestasi akademik. Pentingnya pendekatan saintifik untuk Anak Usia Dini adalah agar anak dapat membangun pengetahuannya

¹¹ Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 125.

¹² Yuliani Nurani, *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Yayasan Yebefo, 2015), hlm. 15.

¹³ Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pendekatan Saintifik.....*, hlm. 15.

sendiri dengan cara mencari dan menemukan pengetahuan baru dampak dari eksplorasi yang dilakukan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini juga mendukung penanaman kompetensi inti yang ada pada kurikulum 2013. Kompetensi inti (KI) pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan) yang harus dimiliki peserta didik pada usia 6 tahun.¹⁴ Oleh karena itu Kompetensi Inti (KI) merupakan operasionalisasi dari STPP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak dengan berbagai kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilakukan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Kualitas tersebut berisi gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁵ Oleh karena itu penerapan pendekatan saintifik dalam Anak Usia Dini sangat mendukung penanaman dan pembentukan keempat kompetensi pada Anak Usia Dini. Pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan intelektual anak saja melainkan pembelajaran menekankan pada pemahaman anak, pembiasaan anak, dan kebebasan anak untuk mengembangkan keterampilannya.

Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran di PAUD diharapkan menjadi jawaban untuk merubah paradigma pendidikan dari *Teacher Center* menjadi *Student Center*. Pola pikir yang menganggap bahwa guru sebagai satu-

¹⁴ Yuliani Nurani, *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Yayasan Yebefo, 2015), hlm. 15.

¹⁵ *Ibid.*

satunya sumber belajar harus segera ditinggalkan, karena lingkungan dan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai kunci pembuka sumber belajar yang sangat luas.¹⁶ Oleh karena itu kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar bagi Anak Usia Dini. Belajar dilakukan dengan aktivitas aktif dimana anak melakukan banyak hal untuk mendapatkan pengalaman atau memperoleh informasi baru. Anak tidak lagi dianggap sebagai tokoh pasif yang hanya melakukan hal yang diperintahkan oleh pendidik, dimana anak tidak diberi kesempatan untuk menuangkan ide mereka, melakukan percobaan, dan berinteraksi dengan lingkungan.

Melihat begitu pentingnya penerapan pendekatan saintifik untuk penanaman Kompetensi Inti Anak Usia Dini sebagai aplikasi dari kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada kenyataannya belum semua lembaga PAUD menerapkannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengawas PAUD di Provinsi DIY menjelaskan bahwa baru setiap satu kecamatan terdapat 3 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan sebagai lembaga PAUD rintisan penerapan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu An-Nuur merupakan salah satu lembaga PAUD di Kabupaten Sleman yang telah menerapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu An-Nuur merupakan PAUD percontohan di Kabupaten Sleman dan pernah juga memperoleh penghargaan sebagai PAUD Non Formal percontohan tingkat Nasional. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu An-Nuur membuka jenjang pendidikan Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok

¹⁶ *Ibid.*

Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) percontohan maka PAUD Terpadu An-Nuur terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya dengan mengikuti aturan dari pemerintah untuk menerapkan pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti dalam proses pembelajaran. Sebenarnya sebelum diterapkannya aturan tentang pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 PAUD, lembaga An-Nuur dalam proses pembelajaran telah berusaha melibatkan anak secara langsung dalam proses penemuan informasi. Sehingga dengan adanya kurikulum 2013 PAUD mereka tidak begitu mengalami kendala.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu An-Nuur dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik juga berusaha untuk menanamkan dan mengembangkan keempat kompetensi inti yang harus dimiliki anak. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan atau pengembangan satu kompetensi pengetahuan saja, tetapi proses pembelajaran berusaha menyeimbangkan keempat kompetensi inti untuk Anak Usia Dini. Penanaman keempat kompetensi inti terintegrasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap harinya.

Pendekatan saintifik yang telah diterapkan di PAUD Terpadu An-Nuur menjadi salah satu hal menarik bagi proses pembelajaran bagi anak. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka diajarkan untuk terbiasa berfikir secara ilmiah dan kritis, diajarkan untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan atau hal-hal baru yang menarik di sekitarnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu An-Nuur juga bekerjasama dengan masyarakat dan

lingkungan sekitar untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu lokasi PAUD Terpadu An-Nuur yang berada di pusat kota Sleman sangat mendukung dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu An-Nuur dekat dengan kantor pemerintahan kabupaten Sleman dan tempat-tempat umum seperti pasar, swalayan, Samsat Sleman, dan Polres Sleman. Lokasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu An-Nuur walaupun berada di pusat kota tetapi juga masih berada dekat dengan sawah dan perkampungan penduduk.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu An-Nuur yang terus mengalami perkembangan dan kemajuan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat lembaga PAUD terpadu An-Nuur yang telah memiliki dua gedung untuk menampung jumlah siswa yang terus bertambah setiap tahunnya. Fasilitas yang ada di PAUD terpadu An-Nuur juga lengkap baik fasilitas berupa ruang kelas atau sentra, sarana prasarana pembelajaran, alat permainan *in door* maupun *out door*. Pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu An-Nuur juga telah memenuhi kualifikasi sebagai pendidik menurut aturan dari pemerintah. Selain itu animo masyarakat yang terus bertambah untuk menyekolahkan putra-putrinya di PAUD Terpadu An-Nuur tidak hanya berasal dari lingkungan sekitar sekolah saja tetapi juga ada beberapa siswa yang berasal dari luar lingkungan sekolah.

Melihat keunggulan dari PAUD Terpadu An-Nuur yang telah menerapkan pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti Anak Usia Dini, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti di PAUD Terpadu An-Nuur Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan berikut.

1. Bagaimanakah Penerapan Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur?
2. Bagaimanakah Upaya Penanaman Kompetensi Inti di PAUD Terpadu An-Nuur?
3. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Penanaman Kompetensi Inti di PAUD Terpadu An-Nuur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan, maka setidaknya terdapat tiga tujuan penelitian, yakni sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran di PAUD Terpadu An-Nuur. *Kedua*, menyajikan deskripsi tentang penanaman kompetensi inti Anak Usia Dini di PAUD Terpadu An-Nuur. *Ketiga*, mendisikripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan saintik dalam Pendidikan

Anak Usia Dini khususnya berkaitan penerapan pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti Anak Usia Dini.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga PAUD lainnya sehingga dapat menggunakan dan menerapkan pendekatan saintik dalam kurikulum 2013 PAUD dan upaya penanaman kompetensi inti pada lembaga PAUD masing-masing.

D. Kajian Pustaka

Melalui kajian pustaka, peneliti belum menemukan penelitian yang tentang implementasi pendekatan saintifik khususnya di PAUD berkaitan dengan penanaman kompetensi inti di PAUD. Tetapi tidak sedikit juga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai metode pembelajaran dalam pendidikan maupun tentang pendekatan saintifik tetapi untuk pendidikan dasar atau menengah. Peneliti mengkhususkan pada hasil penelitian yang seyogyanya masih ada kaitan dengan penelitian ini.

Peneliti menemukan penelitian terdahulu dari skripsi Reni Sintawati yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Jetis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang implementasi penerapan pendekatan saintifik model *discovery learning* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Jetis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik model *dicovey learning* dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran melalui langkah-

langkah pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan mengamati melalui *problem statement*, menanya melalui stimulasi, mengumpulkan data melalui data collection, mengasosiasi melalui data processing dan generalisasi. Hasil penerapan pendekatan saintifik model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI, rasa ingin tahunya berkembang, aktif, berpusat pada peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.¹⁷

Penelitian lain dari tesis I Made Tangkas yang berjudul Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan pemahaman konsep dan Keterampilan proses sains siswa kelas X SMAN 3 Amlapura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Berdasarkan hasil analisa data, ditemukan hasil-hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan hasil pemahaman konsep dan keterampilan proses sains antara kelompok siswa dengan model inkuiri terbimbing dan kelompok siswa dengan model pembelajaran langsung. Kedua, terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kelompok siswa dengan model *inkuiri* terbimbing dan kelompok siswa dengan model pembelajaran. Ketiga, terdapat perbedaan keterampilan proses

¹⁷ Reni Sintawati, *Implementasi Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Jetis*

sains antara kelompok siswa dengan model inkuiri terbimbing dan kelompok siswa dengan model pembelajaran langsung.¹⁸

Penelitian lain yang berkaitan dengan metode saintifik adalah penelitian yang dilakukan oleh Hope K. Gerde, Rachel E. Schachter, Barbara A. Wasik yang tertulis pada jurnal berjudul *Using the Scientific Method to Guide Learning: An Integrated Approach to Early Childhood Curriculum*. Jurnal yang ditulis oleh Hope K. Gerde, Rachel E. Schachter, Barbara A. Wasik menjelaskan bahwa semakin banyaknya para peneliti dan praktisi yang semakin tertarik untuk mempersiapkan sedini mungkin anak-anak dalam memahami pengetahuan secara ilmiah. Beberapa faktor antarlain tingkat pendidikan dari pendidik, kurangnya kepercayaan diri pendidik dalam mengajar secara ilmiah, kurangnya pengetahuan pendidik tentang metode saintifik, dan kurangnya sumber daya pendidikan, hal tersebut membuat belum banyaknya proses pembelajaran yang menerapkan metode saintifik dalam proses pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Pembelajaran tidak berfikir kritis. Jurnal tersebut menjabarkan tentang penelitian terkini mengenai metode ilmiah dan memberikan saran untuk menerapkan metode saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Menggunakan metode saintifik untuk mengeksplorasi ilmu bagi anak-anak akan memberikan model yang sistematis untuk melibatkan anak-anak dalam pengamatan, mempertanyakan, memprediksi, bereksperimen, meringkas, dan berbagi hasil. Proses ini akan mendorong kemampuan anak-anak

¹⁸ I Made Tangkas, *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan pemahaman konsep dan Keterampilan proses sains siswa kelas X SMAN 3 Amlapura*.

kawasannya sendiri berkenaan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹⁹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara *holistic* (secara menyeluruh) dan dengan cara dalam memberi kesempatan pada Anak Usia Dini untuk terlibat langsung dalam proses saintifik.²⁰

Melalui penerapan metode saintifik dalam proses pembelajaran akan menjadi landasan penting bagi Anak Usia Dini untuk memperoleh dan memahami pengetahuan secara ilmiah, selain itu menggunakan metode saintifik akan mengintegrasikan kemampuan bahasa, kognitif, matematika, dan kemampuan

aspek bahasa, kognitif, maupun afektif. Serta dijelaskan tentang panduan bagi pendidik dalam menggunakan metode ilmiah dalam proses pembelajaran.²¹

Berdasarkan penelusuran kajian pustaka seperti yang telah diuraikan satu persatu di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang benar-benar sama dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field research* (penelitian lapangan). Moleong menguraikan sebagaimana yang dia kutip dari Kirk dan Miller bahwa penelitian kualitatif

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁰ Hope K. Gerde, dkk., *Using the Scientific Method to Guide Learning: An Integrated Approach to Early Childhood Curriculum*, (early childhood education journal: Springer, 2013) .

²¹ *Ibid.*

merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial (*social science*) yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam deskripsi (menggambarkan) dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menggambarkan penyajian laporan dengan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari hipotesis dari generalisasi untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang bersifat khusus. Melalui penelitian kualitatif maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, *kredibel* dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari PAUD Terpadu An-Nuur, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai di lapangan, serta tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu An-Nuur.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diarahkan kepada pihak-pihak yang terkait dan kompeten dalam proses penyelenggaraan pendidikan di PAUD Terpadu An-Nuur. Subjek penelitian yang dimaksud peneliti adalah sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data peneliti yaitu Kepala KB

dan TK An-Nuur berjumlah 2 orang, Pendidik KB dan TK An-Nuur yang berjumlah 13 orang, dan siswa KB dan TK An-Nuur yang berjumlah 163.

Penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.²² Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena sampel sumber data awal belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observation* (pengamatan)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh serta memperluas informasi terkait dengan penerapan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

²³ *Ibid.*

pendekatan saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur. Menerapkan teknik pengumpulan data ini, peneliti secara langsung ke tempat penelitian

dengan hanya mengamati tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi aktif.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Terpadu An-Nuur serta penerapan pendekatan saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur. Melalui observasi, peneliti langsung memperoleh data dari lokasi penelitian, bukan sebatas sajian dari sumber lain.

b. Interview (wawancara)

Peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Alasannya adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur, peneliti dapat mewawancarai narasumber pada situasi yang lebih *enjoy*, sehingga narasumber pun dapat lebih mudah menuangkan ide-ide dan lebih terbuka dalam wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *schedule questioner* atau *interview guide*, dimana pewawancara membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan guna mencari data lebih detail mengenai Penerapan Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur. Subjek yang diwawancarai antarlain kepala KB dan TK An-Nuur dan Guru KB dan TK An-Nuur.

c. *Documentation* (dokumentasi)

Metode dokumentasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data penting terkait dengan penelitian ini. Data-data tersebut meliputi profil lembaga, sejarah perkembangan, kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, administrasi dan para pelaku pendidikan di PAUD Terpadu An-Nuur. Peneliti juga menambahkan dokumentasi berbentuk gambar atau foto kegiatan pembelajaran di PAUD Terpadu An-Nuur untuk memperjelas data di lapangan,.

4. Ujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah *valid*, *reliable*, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.²⁴

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami

²⁴ *Ibid.*, hlm. 327.

semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 07.30-12.00 WIB.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak atau anak.

3. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan, dan prespektif seseorang dengan dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode pengumpulan data dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data

yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis / memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisis data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah

Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu An-Nuur dilakukan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman selama berada di lapangan. Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁵ Mereduksi data artinya peneliti merangkum semua hasil wawancara, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting serta membuang hal yang tidak penting. Proses analisis dilakukan ketika pembuatan bagan hingga selesai pembuatan bagan. Verifikasi dilakukan peneliti untuk membuat kesimpulan. Kesimpulan ini berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berhubungan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi singkat yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Maka sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang. Latar belakang ini berusaha memberikan landasan dasar bagi penelitian. Kemudian

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 257.

dilanjutkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.

Pada Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai hakikat Anak Usia Dini, karakteristik pembelajaran Anak Usia Dini, kompetensi inti, dan pendekatan saintifik.

Bab III menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Pada bab ini, peneliti memberikan gambaran umum mengenai PAUD Terpadu An-Nuur.

Bab IV melingkupi hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi ini di PAUD Terpadu An-Nuur.

Bab V sebagai penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Penerapan pendekatan saintifik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Terpadu An-Nuur dilakukan melalui lima kegiatan yaitu :

1. **Mengamati**, yaitu memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengamati benda objek sesuai tema menggunakan semua inderanya.
2. **Menanya**, yaitu memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menanyakan hal-hal yang ingin diketahui mengenai topik yang dibahas.
3. **Mengumpulkan Informasi**, yaitu mencari informasi mengenai topik yang dibahas dari berbagai sumber dan melakukan percobaan untuk membuktikan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
4. **Menalar atau Mengasosiasi**, yaitu membuat kesimpulan bersama mengenai topik atau tema yang telah mereka bahas.
5. **Mengkomunikasikan**, yaitu mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh baik melalui cerita maupun hasil karya.

b. Penanaman kompetensi inti yang ditanamkan di PAUD Terpadu An-Nuur meliputi:

1. **Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.**
2. **Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.**
3. **Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.**
4. **Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan**

c. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, dan Cara Mengatasi Hambatan.

Faktor pendukung dari penerapan pendekatan saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur adalah kerjasama pendidik, lokasi strategis, dan dukungan yayasan, orang tua, dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya referensi berkaitan dengan pendekatan saintifik PAUD. Cara mengatasi hambatan yang ada dengan memberikan seminar dan pelatihan langsung bagi pendidik PAUD Terpadu An-Nuur tentang pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti.

A. Saran

1. Bagi Pendidik di PAUD Terpadu An-Nuur

Sebaiknya dalam penerapan pendekatan saintifik di PAUD Terpadu An-Nuur waktu yang diberikan kepada siswa lebih lama dalam kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi sampai anak benar-benar tuntas dalam mempelajari satu tema / topik.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

- Aunurahman., *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Ditjen PAUDNI, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*, Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pendekatan Sainifik*, Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pengenalan Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Hadi, Fawziah Aswin, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta:Depdikbud, 1996.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Hartati, Sofia, *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Hope K. Gerde, dkk., *Using the Scientific Method to Guide Learning: An Integrated Approach to Early Childhood Curriculum*, (early childhood education journal: Springer, 2013.
- Hurlock, Elisabeth B., *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- Masitoh, dkk., *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Morrison, George S., *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Nurani, Yuliani, dkk., *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD*, Jakarta: Yayasan Yebefo, 2015.
- Nutbrown, Cathy dan Peter Clough, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Sanjaya,Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2011.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2013.

Suryana, Dadan, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Referensi dari Jurnal:

Gary B. Lewis, dkk., *Nature of Science and the Scientific Method*, diunduh dari <http://www.geosociety.org/educate/NatureScience.pdf> pada tanggal 18 Desember 2015.

U.S. Department of Education, *Helping Your Child With Science*, diunduh dari <https://www2.ed.gov/parents/academic/help/science/science.pdf> diunduh pada tanggal 5 Desember 2016.

Referensi Website:

Profil PAUD Terpadu An-Nuur dilihat pada alamat website: <http://paudterpaduannuur.blogspot.co.id>



**LAMPIRAN-
LAMPIRAN**



LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA
Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di PAUD
Terpadu An-Nuur

Hari/Tanggal : Waktu :
 Tempat : Sumber :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana cara menentukan tema bagi anak?	
2.	Berapa lama proses pembelajaran untuk satu tema dalam pendekatan saintifik ini?	
3.	Bagaimana langkah-langkah dari pendekatan saintifik yang diterapkan di An-Nuur?	
4.	Apakah langkah-langkah dari pendekatan saintifik dilakukan secara urut?	
5.	Bagaimana cara mengajak anak-anak untuk mengamati pada langkah 1 pendekatan saintifik?	
6.	Bagaimana cara menstimulasi atau memunculkan kemauan anak untuk mengajukan pertanyaan?	
7.	Bagaimana langkah dalam melakukan kegiatan mengeksplorasi dari tema yang dipilih?	
8.	Bagaimana cara guru dalam membantu anak membuat kesimpulan dari hasil eksplorasinya?	
9.	Bagaimana cara anak mengkomunikasikan hasil temuan mereka?	
10.	Apakah ada kegiatan puncak tema dalam penerapan pendekatan saintifik ini?	
11.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-1 Sikap Spiritual	
12.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-2 Sikap Sosial	
13.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-3 Pengetahuan	
14.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-4 Keterampilan	
15.	Apakah pendidik mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?	
16.	Apakah faktor pendukung dalam penerapan pendekatan saintifik ini?	
17.	Apakah faktor penghambat dari penerapan pendekatan saintifik ini dan bagaimana cara mengatasinya?	



LAMPIRAN II
CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 1
 Hari / tanggal : 17 November 2015
 Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat : Ruang Kantor KB An-Nuur
 Sumber : Ibu Vivi (Guru KB An-Nuur)
 Pokok Pertanyaan : Sejarah dan Identitas Lembaga

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana cara menentukan tema bagi anak?	Untuk tema yang ada di KB An-Nuur telah ditentukan oleh sekolah yang sebelumnya telah dilakukan survei untuk memilih tema-tema yang sesuai dengan anak. Tema yang dipilih berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan anak sehari-hari seperti tema ikan, beras, pisang, polisi, dll.	a. Tema ditentukan oleh sekolah dari hasil survei atau observasi b. Tema yang dipilih dekat dengan kehidupan dan lingkungan anak sehari-hari seperti pisang, ikan, beras, dll.
2.	Berapa lama proses pembelajaran untuk satu tema dalam pendekatan saintifik ini?	Untuk satu tema di KB An-Nuur dilaksanakan kurang lebih 1 bulan atau 4 minggu.	a. Satu tema dilaksanakan untuk 1 bulan.
3.	Bagaimana langkah-langkah dari pendekatan saintifik yang diterapkan di An-Nuur?	Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik di KB An-Nuur meliputi 5 kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.	a. 5 langkah kegiatan saintifik di KB An-Nuur yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan
4.	Apakah langkah-langkah dari pendekatan saintifik dilakukan secara urut?	Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik tidak harus dilakukan secara urut. Bisa jadi proses dimulai dari kegiatan menanya (muncul pertanyaan dari anak), atau dari kegiatan mengkomunikasikan sehingga muncul topik untuk dipecahkan. Sehingga langkah-langkahnya tidak harus urut tergantung dari situasi pada saat proses pembelajaran.	a. Tahapan pendekatan saintifik di KB An-Nuur tidak harus dilakukan secara urut.

5.	Bagaimana cara mengajak anak-anak untuk mengamati pada langkah 1 pendekatan saintifik?	Pada tahap mengamati ini pendidik biasanya membawa benda asli dari topik yang dibahas. Misalnya pada tema pisang ini pendidik membawakan buah pisang asli dan juga tunas pisang. Kemudian pendidik tidak akan menjelaskan apapun tentang benda yang dibawa. Pendidik hanya meminta kepada anak-anak diminta mengamati pisang yang dibawa dan anak-anak diminta untuk menyebutkan apa saja yang mereka amati	a. Pada tahap mengamati pendidik membawakan benda asli dari topik yang dibahas dan meminta anak-anak untuk mengamati menggunakan semua inderanya.
6.	Bagaimana cara menstimulasi atau memunculkan kemauan anak untuk mengajukan pertanyaan?	Pada tahap menanya ini yang pendidik lakukan adalah memacu anak-anak untuk mengungkapkan rasa ingin tahunya pada topik yang dibahas dalam bentuk pertanyaan. Namun terkadang anak-anak tidak bisa mengungkapkan secara langsung pertanyaan mereka. Sehingga untuk memacu mereka agar bertanya maka pendidik selalu menggunakan pertanyaan terbuka atau pertanyaan yang jawabannya tidak hanya ya dan tidak tentang topik yang dibahas. Misalnya pada tema pisang ini pendidik hanya bertanya menurutmu fungsi daun itu untuk apa ya? Dari pertanyaan itu akan membuat berbagai macam jawaban dari anak-anak dan akan memunculkan sebuah pertanyaan / hal-hal yang penting untuk dibahas atau dibuktikan bersama.	a. Pada tahap menanya pendidik memberi kesempatan terlebih dulu pada anak untuk bertanya, namun ketika anak belum mampu mengeluarkan pertanyaan pendidik akan memancing dengan memberikan pertanyaan terbuka.
7.	Bagaimana langkah dalam melakukan kegiatan mengeksplorasi dari tema yang dipilih?	Kegiatan mengumpulkan informasi yang dilakukan di KB An-Nuur biasanya berkaitan dengan kegiatan untuk membuktikan pertanyaan yang diajukan oleh anak atau kegiatan lain untuk menambah pengetahuan mengenai tema atau topik yang dibahas. Anak-anak diajak untuk melakukan percobaan atau membawa anak ke objek yang menjadi topik untuk menambah pengetahuan anak mengenai topik yang menjadi pembahasan anak	a. Kegiatan mengumpulkan informasi bertujuan untuk membuktikan pertanyaan yang diajukan oleh anak b. Memberikan kegiatan lain untuk menambah pengetahuan mengenai tema atau topik yang dibahas.
8.	Bagaimana cara guru dalam membantu anak membuat kesimpulan dari hasil eksplorasinya?	Pada kegiatan menalar atau mengasosiasi di KB An-Nuur biasanya lebih kepada membuat kesimpulan bersama mengenai topik atau kegiatan yang telah dilakukan dan dibahas pada hari itu. Pendidik mengajak anak-anak untuk	a. kegiatan menalar atau mengasosiasi di KB An-Nuur adalah membuat kesimpulan bersama mengenai topik atau kegiatan yang telah dilakukan.

		merecall dan membuat kesimpulan bersama mengenai topik yang dibahas	
9.	Bagaimana cara anak mengkomunikasikan hasil temuan mereka?	Pada tahap mengkomunikasikan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bercerita mengenai topik yang dibahas pada hari itu. Atau anak-anak diminta untuk menceritakan tentang karya yang mereka buat pada hari itu. Sehingga guru memancing anak-anak untuk bercerita atau mengkomunikasikan pengetahuan atau karya mereka walaupun kata yang keluar dari anak-anak belum terlalu banyak	a. Pada tahap mengkomunikasikan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bercerita mengenai topik yang dibahas atau menunjukkan hasil karya yang dibuat.
10.	Apakah ada kegiatan puncak tema dalam penerapan pendekatan saintifik ini?	Kegiatan puncak tema dilaksanakan pada minggu terakhir dengan membuat proyek bersama berkaitan dengan tema yang dibahas.	a. puncak tema dilaksanakan pada minggu terakhir dengan membuat proyek bersama berkaitan dengan tema yang dibahas.

CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 2
 Hari / tanggal : 20 November 2015
 Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat : Ruang Kantor KB An-Nuur
 Sumber : Ibu Rini (Kepala KB An-Nuur)
 Pokok Pertanyaan : Kompetensi Inti AUD

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakan pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-1 Sikap Spiritual	Untuk penanaman kompetensi inti sikap spiritual anak-anak dibiasakan untuk menjalankan ibadah sesuai ajaran Islam. Bentuk penanaman sikap spiritual diantaranya dengan mengenalkan tentang Allah, Nabi Muhammad, dan kitab Al-Qur'an. Selain itu anak-anak dibiasakan untuk shalat dhuha dan shalat Zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan seperti makan, ke kamar mandi, tidur, pembelajaran, dan doa-doa sehari-hari	penanaman kompetensi inti sikap spiritual anak-anak : mengenalkan tentang Allah, Nabi Muhammad, dan kitab Al-Qur'an. Anak-anak dibiasakan untuk shalat dhuha dan shalat Zuhur berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2.	Bagaimanakan pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-2 Sikap Sosial	Untuk penanaman kompetensi inti sikap sosial anak-anak lebih ditekankan agar bisa mengelola dirinya dan juga menghargai orang lain. Anak-anak ditanamkan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kemandirian, keteraturan, disiplin, kerjasama, sopan, santun, dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang selalu dibiasakan dan ditanamkan sehari-hari bagi anak. Walaupun masih usia KB tetapi kemandirian mereka telah terlatih misalnya mandiri dalam ke kamar kecil, mengambil minum, makan, dan cuci tangan	a. penanaman kompetensi inti sikap sosial anak-anak lebih ditekankan agar bisa mengelola dirinya dan juga menghargai orang lain. b. Anak-anak ditanamkan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kemandirian, keteraturan, disiplin, kerjasama, sopan, santun, dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang selalu dibiasakan dan ditanamkan sehari-hari bagi anak.
3.	Bagaimanakan pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-3 Pengetahuan	Untuk penanaman KI Pengetahuan di KB An-Nuur terintegrasi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Yang pada intinya untuk KI Pengetahuan anak-anak diajak untuk menggali dan menemukan sendiri pengetahuan mereka melalui proses saintifik dalam pembelajaran. Pengetahuan yang diberikan berkaitan dengan akademik maupun sosial	a. penanaman KI Pengetahuan di KB An-Nuur terintegrasi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

4.	Bagaimanakan pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman Keterampilan KI-4	Di KB An-Nuur anak-anak selalu diberi kesempatan untuk membuat dan menunjukkan keterampilan mereka baik berkaitan dengan fisik motorik, bahasa maupun seni. Hal ini dilakukan untuk mengasah keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri anak terhadap kemampuan dan hasil karya mereka	b. diberi kesempatan untuk membuat dan menunjukkan keterampilan mereka baik berkaitan dengan fisik motorik, bahasa maupun seni untuk mengasah keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri anak terhadap kemampuan dan hasil karya mereka
5.	Apakah faktor pendukung dalam penerapan pendekatan saintifik ini?	Faktor pendukungnya antara lain : Kekompakan antar pendidik dan kepala sekolah dalam membantu merumuskan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik bagi siswa. Lingkungan strategis sekolah yang dekat dengan kantor pemerintahan dan tempat-tempat umum. Dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam membantu kesuksesan proses pembelajaran	Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan saintifik: a. kekompakan pendidik b. lingkungan strategis c. dukungan orang tua dan masyarakat
6.	Apakah faktor penghambat dari penerapan pendekatan saintifik ini dan	Faktor penghambatnya tidak ada yang krusial sebenarnya, hanya saja karna pendekatan saintifik ini masih baru sehingga pendidik masih terus belajar mengenai pendekatan saintifik dan minimnya buku referensi mengenai pendekatan saintifik. Hambatan lain yang dialami adalah segi teknis yaitu ketika pendidik kesusahan untuk mewujudkan atau menghadapi anak langsung pada benda atau objek nyata dari tema yang menjadi pembahasan	a. minimnya buku referensi tentang pendekatan saintifik b. segi teknis yaitu ketika pendidik kesusahan untuk mewujudkan atau menghadapi anak langsung pada benda atau objek nyata dari tema yang menjadi pembahasan
7.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang ada?	Cara mengatasi hambatan yang ada maka pihak sekolah mencari solusi dengan memantapkan pemahaman pendidik mengenai konsep penerapan pendekatan saintifik maka pihak yayasan beberapa kali mengundang narasumber K.13 untuk memberikan seminar dan pelatihan langsung bagi pendidik PAUD Terpadu An-Nuur tentang pendekatan saintifik untuk penanaman kompetensi inti. Selain itu hal lain yang dilakukan adalah dengan sering melakukan diskusi bersama sesama guru untuk saling sharing dan mencari solusi ketika ada pendidik yang mengalami kendala.	a. Mengadakan seminar dan pelatihan tentang pendekatan saintifik PAUD b. Diskusi antar pendidik dan pihak sekolah untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi

CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 3
 Hari / tanggal : 8 Januari 2016
 Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat : Sentra Bahan Alam
 Sumber : Ibu Towi (Guru Sentra TK Al-I'dad An-Nuur)
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Pendekatan Saintifik

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana cara menentukan tema bagi anak?	Untuk tema yang ada di TK Al-I'dad An-Nuur mengikuti tema dari dinas. Hanya untuk sub-sub tema ditentukan sendiri oleh sekolah.	a. Tema dari dinas hanya sub-sub tema ditentukan sekolah.
2.	Berapa lama proses pembelajaran untuk satu tema dalam pendekatan saintifik ini?	Untuk satu tema di TK Al-Idad An-Nuur dilaksanakan kurang lebih 1 bulan atau 4 minggu.	a. Satu tema dilaksanakan untuk 1 bulan.
3.	Bagaimana langkah-langkah dari pendekatan saintifik yang diterapkan di An-Nuur?	Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik di TK Al-I'dad An-Nuur meliputi 5 kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan.	a. 5 langkah kegiatan saintifik di TK Al-I'dad An-Nuur yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan
4	Apakah langkah-langkah dari pendekatan saintifik dilakukan secara urut?	Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik tidak harus dilakukan secara urut. Bisa jadi proses dimulai dari kegiatan menanya (muncul pertanyaan dari anak), atau dari kegiatan mengkomunikasikan sehingga muncul topik untuk dipecahkan. Sehingga langkah-langkahnya tidak harus urut tergantung dari situasi pada saat proses pembelajaran	a. Tahapan pendekatan saintifik di TK Al-I'dad An-Nuur tidak harus dilakukan secara urut.
5.	Bagaimana cara mengajak anak-anak untuk mengamati pada langkah 1 pendekatan saintifik?	Pada kegiatan mengamati anak-anak diajak untuk mengamati objek secara langsung mengenai tema yang dibahas. Sebisanya mungkin pendidik akan membawakan objek nyata dari topik pembahasan, jika tidak memungkinkan benda nyatanya baru diganti dengan benda tiruan / video atau gambar. Nantinya anak-anak diminta untuk mengamati benda itu menggunakan semua indera mereka.	a. Pada tahap mengamati benda asli dari topik yang dibahas dan meminta anak-anak untuk mengamati menggunakan semua inderanya.

6.	Bagaimana cara menstimulasi atau memunculkan kemauan anak untuk mengajukan pertanyaan?	Kegiatan menanya yang dilakukan biasanya dengan cara pendidik memberikan pertanyaan terbuka kepada anak-anak atau memancing anak-anak agar mau bertanya tentang topik yang dibahas	a. Pada tahap menanya pendidik memberikan pertanyaan terbuka untuk memancing pertanyaan anak.
7.	Bagaimana langkah dalam melakukan kegiatan mengeksplorasi dari tema yang dipilih?	Kegiatan mengumpulkan informasi biasanya dilakukan dengan cara mengajak anak-anak menggali lebih dalam mengenai tema yang dibahas. Mengajak anak-anak melakukan percobaan sederhana atau bersama-sama membuktikan dan mencari jawaban dari pertanyaan atau rasa ingin tahu yang diajukan anak-anak. Misalnya pada tema sayur selada. Maka dalam kegiatan mengumpulkan informasi ini anak-anak akan diajak untuk mencoba merasakan selada agar mereka dapat mengetahui sendiri rasa dari sayuran selada. Selain itu kegiatan dalam mengumpulkan informasi biasanya ditambah dengan melakukan aktivitas dalam senra yang berkaitan dengan tema yang dibahas.	a. mengajak anak-anak menggali lebih dalam mengenai tema yang dibahas. b. Mengajak anak-anak melakukan percobaan sederhana atau bersama-sama membuktikan dan mencari jawaban dari pertanyaan atau rasa ingin tahu yang diajukan anak-anak
8.	Bagaimana cara guru dalam membantu anak membuat kesimpulan dari hasil eksplorasinya?	Pada kegiatan menalar dilakukan dengan mengajak anak-anak membuat kesimpulan mengenai tema yang dibahas setelah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan tema. Pendidik bertugas untuk mengajak anak-anak untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan bersama mengenai topik yang dibahas selama ini	a. kegiatan menalar atau mengasosiasi di tk Al-I'dad An-Nuur adalah membuat kesimpulan bersama mengenai topik atau kegiatan yang telah dilakukan.
9.	Bagaimana cara anak mengkomunikasikan hasil temuan mereka?	Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan meminta anak-anak untuk mengungkapkan pengetahuan mereka setelah mempelajari tema yang dibahas. Pendidik akan meminta anak-anak untuk bercerita di depan teman-temannya tentang semua pengetahuan yang telah dipelajari mengenai tema. Selain itu setiap menyelesaikan hasil karya mereka pada masing-masing sentra maka pendidik akan meminta siswa untuk menceritakan hasil karya mereka	a. Pada tahap mengkomunikasikan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bercerita mengenai topik yang dibahas atau menunjukkan hasil karya yang dibuat.
10.	Apakah ada kegiatan puncak tema dalam penerapan pendekatan saintifik ini?	Kegiatan puncak tema dilaksanakan pada minggu terakhir dengan membuat proyek bersama berkaitan dengan tema yang dibahas.	a. puncak tema dilaksanakan pada minggu terakhir dengan membuat proyek bersama berkaitan dengan tema yang dibahas.

CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW 4
 Hari / tanggal : 12 Januari 2016
 Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat : Ruang Kantor TK Al-I'dad An-Nuur
 Sumber : Ibu Inay (Kepala TK Al-I'dad An-Nuur)
 Pokok Pertanyaan : Kompetensi Inti AUD

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-1 Sikap Spiritual	Anak-anak dibiasakan untuk menjalankan ibadah dan ajaran-ajaran Islam seperti membaca Iqra, shalat, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan aktivitas, dikenalkan hadist, hafalan surat pendek, dan doa-doa sehari-hari. Setiap hari mereka dibiasakan untuk menjalankan semua ajaran agama Islam	a. penanaman kompetensi inti sikap spiritual anak-anak : menjalankan ibadah dan ajaran-ajaran Islam seperti membaca Iqra, shalat, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan aktivitas, dikenalkan hadist, hafalan surat pendek, dan doa-doa sehari-hari.
2.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-2 Sikap Sosial	Untuk penanaman KI Sikap Sosial di TK Al-I'dad An-nuur anak-anak selalu ditanamkan untuk salam, sapa, sopan, santun, senyum, maaf, dan permisi	a. penanaman KI Sikap Sosial di TK Al-I'dad An-nuur anak-anak selalu ditanamkan untuk salam, sapa, sopan, santun, senyum, maaf, dan permisi
3.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-3 Pengetahuan	penanaman kompetensi Inti pengetahuan yang ditanamkan di TK Al-I'dad An-Nuur adalah melalui pemberian kesempatan pada anak untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui penggunaan semua indera anak	a. penanaman kompetensi Inti pengetahuan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui penggunaan semua indera anak
4.	Bagaimanakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik ini terhadap penanaman KI-4 Keterampilan	Kompetensi inti keterampilan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan atau memperlihatkan apa yang dirasakan, diketahui, dan dipikirkan melalui bahasa, gerakan, maupun hasil karya kepada orang lain	a. menunjukkan atau memperlihatkan apa yang dirasakan, diketahui, dan dipikirkan melalui bahasa, gerakan, maupun hasil karya kepada orang lain

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra IPTEK
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Ketika masuk di sentra Iptek anak-anak didampingi guru sentra yaitu Ustadzah Vivi. Sebelum memulai pembelajaran anak-anak berdoa dan absensi siswa. Hari ini di sentra Iptek kegiatan diawali dengan pendidik menggambar pohon pisang di papan tulis. Selanjutnya pendidik meminta anak-anak untuk menyebutkan bagian-bagian pohon pisang yang digambar. Anak-anak bergantian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab tentang pohon pisang b. Mengamati daun pisang c. Menanya tentang fungsi daun pisang

	<p>menyebutkan nama bagian pisang dengan menunjuk di papan tulis sesuai nama yang disebut. Tidak lupa pendidik menuliskan nama anak yang menyebutkan dibawahh gambar yang disebut.</p> <p>Kegiatan selanjutnya pendidik membawa daun pisang yang masih utuh dengan pelepahnya. Pendidik mengangkat daun pisang dan menanyakan kepada anak-anak apa yang dibawanya. Sebagian anak menjawab kalau itu adalah daun pisang. Selanjutnya pendidik menaruh daun pisang di tengah-tengah lingkaran anak-anak. Pendidik meminta anak-anak untuk mengamati daun pisang yang dibawa. Pendidik memberi kesempatan pada anak untuk meraba daun pisang tersebut. Ada anak yang berkata kalau daun pisangnya halus, ada berkata daun pisangnya warnanya hijau, ada yang berkata daun pisang ada garis-garisnya. Pendidik menuliskan semua pengetahuan awal anak tentang daun pisang dari kegiatan mengamati.</p> <p>Pendidik menanyakan kepada anak-anak tentang fungsi atau manfaat dari daun pisang. Ada anak yang menyebut untuk bungkus tempe, bungkus nasi, bungkus bubur, bungkus lemper, bungkus nogosari, dan ada juga satu anak yang menjawab kalau daun pisang bisa digunakan sebagai payung. Pernyataan dari salah satu anak ternyata menarik perhatian yang lain, mereka menanyakan pada pendidik apakah benar daun pisang bisa digunakan sebagai payung. Pendidik tidak langsung menjawab pertanyaan anak-anak, pendidik menjawab bahwa nanti mereka akan bersama-sama membuktikan apakah benar daun pisang bisa digunakan sebagai payung.</p> <p>Pendididik menyiapkan daun pisang yang masih utuh, ember, gayung, dan air untuk membantu anak-anak mencari jawaban apakah benar daun pisang bisa digunakan sebagai payung ketika hujan. Pendidik mengajak anak-anak untuk keluar ke halaman sekolah. Pendidik membagi anak-anak menjadi dua kelompok dan mereka berbaris memanjang. Pendidik memberikan daun pisang yang dipegang anak-anak secara bersama di atas kepala mereka seperti memakai payung. Pendidik menguyurkan air dengan gayung di atas daun pisang yang seolah-olah terjadi hujan. Anak tertawa dan sangat senang sekali dan meminta pendidik untuk kembali menguyurkan airnya. Pendidik menanyakan kepada anak-anak apakah mereka terkena air atau tidak, Semua anak menjawab kalau kepala mereka tidak terkena air. Anak-anak menunjukkan kepala mereka yang kering tidak terkena air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> d. Mengumpulkan informasi tentang fungsi daun pisang sebagai payung e. Membuat kesimpulan tentang daun pisang f. Mengkomunikasikan tentang fungsi daun pisang
--	--	---

		<p>Setelah melakukan percobaan anak-anak kembali ke kelas, pendidik menanyakan kepada anak-anak tentang percobaan yang mereka lakukan dan membuat kesimpulan mengenai fungsi daun pisang. Pendidik meminta anak-anak untuk mengkomunikasikan atau menceritakan pengalaman mereka mempelajari daun pisang. Hampir semua anak mau untuk bercerita di depan temannya walaupun tidka banyak kata yang keluar. Ada anak yang bercerita kalau daun pisang bisa untuk bungkus lempur, ada yang bercerita belajar daun pisang, ada yang Cuma bercerita daun pisang, ada juga anak yang sama sekali tidak mengeluarkan kata tetapi tetap mau berdiri. Pendidik selalu memberikan apresiasi pada keberanian anak-anak.</p> <p>Selanjutnya pendidik menyimpulkan kegiatan pada hari itu dan mereka berdoa bersama dan kembali ke aula.</p>	
3.	Istirahat	<p>Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 2
 Hari/Tanggal : Jum'at, 20 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Ketika masuk di sentra Balok anak-anak didampingi guru sentra yaitu Ustadzah Rini. Sebelum memulai pembelajaran anak-anak berdoa dan absensi siswa. Hari ini di sentra Iptek kegiatan diawali dengan pendidik menggambar pohon pisang di papan tulis. Selanjutnya pendidik meminta anak-anak untuk menyebutkan bagian-bagian pohon pisang yang digambar. Anak-anak bergantian menyebutkan nama	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab tentang pohon pisang b. Mengamati keripik pisang c. Menanya tentang keripik pisang

		<p>bagian pisang dengan menunjuk di papan tulis sesuai nama yang disebut. Tidak lupa pendidik menuliskan nama anak yang menyebutkan dibawahh gambar yang disebut.</p> <p>Pendidik membawa keripik pisang yang masih berada di dalam plastik. Pendidik mengangkat keripik pisang dan menanyakan kepada anak-anak nama dari makanan tersebut. Ada anak yang menjawab itu keripik ust. Pendidik menanyakan kembali keripik apa, ada anak yang menjawab kalau itu keripik pisang dan dia pernah memakannya. Selanjutnya pendidik membuka plastik keripik tersebut dan membagi keripik pisang satu-satu pada smua anak. Anak-anak mengamati keripik pisang yang mereka pegang, ada yang meraba, ada juga yang membau keripik pisang. Anak-anak berkata kalau bau keripik pisangnya harum, warnanya coklat. Pendidik selanjutnya meminta anak-anak untuk mencicipi keripik pisang tersebut. Setelah memakan beberapa anak bercerita kalau rasanya asin, renyah, dan enak.</p> <p>Kgiatan selanjutnya pendidik meminta anak-anak untuk mengambil balok secara berkelompok dan meminta mereka membangun dengan tema pisang. Anak-anak secara berkelompok mengambil balok-balok dalam rak dan mulai membangun dilapisi karpet. Pendidik memberi kebebasan penuh kepada mereka untuk berkreasi. Selesai membuat pendidik meminta ank-anak untuk menceritakan banguan yang mereka buat. Ada yang bercerita kalau mereka membangun pasar yang menjual pisang, ada yang bercerita kalau mereka membangun pabrik keripik pisang, dan ada yang membangun toko penjual keripik pisang.</p> <p>Selesai membangun mereka bekerjasama untuk merapikan kembali balok-balok pada tempatnya sesuai dengan bentuk baloknya. Selanjutnya pendidik menyimpulkan kegiatan pada hari itu dan mereka berdoa bersama dan kembali ke aula.</p>	<p>d. Menyusun balok tema pisang</p> <p>e. Mengkomunikasikan hasil karya balok yang dibuat</p>
3.	Istirahat	<p>Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<p>a. Cuci tangan</p> <p>b. Berdoa sebelum makan</p> <p>c. Makan bersama</p>
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<p>a. Wudhu dan shalat dzuhur</p> <p>b. Tidur siang</p>

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 3
 Hari/Tanggal : 23 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Ketika masuk di sentra Persiapan anak-anak didampingi guru sentra yaitu Ustadzah Ina. Sebelum memulai pembelajaran anak-anak berdoa dan absensi siswa. Hari ini di sentra Persiapan diawali dengan pendidik membawa gambar pohon pisang. Selanjutnya pendidik meminta anak-anak untuk menyebutkan bagian-bagian pohon pisang yang digambar. Anak-anak bergantian menyebutkan nama bagian pohon pisang pada gambar.	a. Tanya jawab tentang pohon pisang b. Mengamati gambar pisang

		<p>Selanjutnya pendidik menunjukkan kegiatan yang akan dilakukan mereka di sentra persiapan yaitu menyusun potongan gambar pohon pisang menjadi bentuk gambar pohon pisang. Sebelum memulai pekerjaan pendidik terlebih dulu menunjukkan langkah kerja mereka dan selanjutnya membagi gambar pohon pisang yang masih acak untuk semua siswa. Anak-anak selanjutnya mengambil gunting dan memulai menggunting gambar-gambar potongan pohon pisang. Selesai menggunting semua gambar selanjutnya gambar disusun dan ditempel pada kertas kosong menjadi gambar pohon pisang yang utuh. Setelah gambar tersusun dan ditempel selanjutnya gambar pohon pisang diberi warna menggunakan pastel.</p> <p>Pendidik memberi kesempatan pada semua anak untuk mencoba mengerjakan sendiri, ketika mereka mengalami kesulitan baru pendidik memberi bantuan. Setelah mereka selesai mengerjakan tugasnya selanjutnya anak-anak menyerahkan hasil karya kepada pendidik. Tidak lupa pendidik meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil karyanya dan membantu memberi nama pada hasil karya anak. Selanjutnya pendidik menyimpulkan kegiatan pada hari itu dan mereka berdoa bersama dan kembali ke aula.</p>	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengunting potongan puzzle gambar pohon pisang d. Menyusun pola gambar pohon pisang e. Mengkomunikasikan hasil karya yang dibuat
3.	Istirahat	<p>Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 4
 Hari/Tanggal : 24 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra IPTEK
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Sebelum memulai pembelajaran anak-anak berdoa dan absensi siswa. Hari ini di sentra IPTEK anak-anak bersama pendidik akan membuat proyek membuat pisang bakar coklat. Pendidik mempersiapkan segala peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk memasak. Sebelum memulai memasak pendidik mengajak anak-anak untuk melakukan tanya jawab tentang nama alat dan bahan	a. Tanya jawab alat dan bahan pembuat pisang bakar coklat b. Proyek membuat pisang bakar coklat

		<p>yang digunakan untuk memasak. Ada beberapa alat dan bahan yang diketahui oleh siswa tetapi ada juga beberapa peralatan yang tidak diketahui seperti anglo dan teflon untuk memasak.</p> <p>Pendidik memulai untuk memperagakan cara membuat pisang bakar coklat. Pendidik mengupas pisang dan memotong memanjang. Sambil memotong pisang pendidik mengajak anak-anak untuk bernyanyi lagu “pisang”. Pendidik memberi kesempatan pada semua anak untuk mencoba memasukan potongan pisang pada teflon yang telah dipanaskan dan diberi margarin. Semua anak berani untuk mencoba memasukkan pisang pada teflon.</p> <p>Setelah semua matang pendidik mengangkat pisang dan menaruhnya pada piring selanjutnya diberi susu coklat. Anak-anak sangat tidak sabar untuk mencoba, pendidik membagi pisang bakar coklat pada semua anak dengan alas daun pisang. Mereka makan hasil pisang bakar bersama-sama. Beberapa anak minta nambah pisang bakar yang mereka buat. Selesai memakan pendidik meminta siswa untuk menceritakan pengalaman mereka memasak pisang bakar coklat. Masing-masing anak diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan pengetahuan mereka mengenai cara memasak pisang bakar coklat. Selanjutnya pendidik menyimpulkan kegiatan pada hari itu dan mereka berdoa bersama dan kembali ke aula.</p>	<ul style="list-style-type: none"> c. Anak-anak mencoba sendiri memasak. d. Makan hasil olahan pisang bakar. e. Mengkomunikasikan hasil olahan pisang bakar coklat.
3.	Istirahat	<p>Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 5
 Hari/Tanggal : 25 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Bahan Alam
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Kegiatan hari ini di sentra bahan alam adalah membuat hiasan tampah menggunakan daun pisang. Anak-anak berkumpul di aula duduk membentuk lingkaran. Kegiatan yang dilakukan adalah mengajak anak-anak untuk membuat mainan "teplokan" dari pelepah pisang yang dibelah dua dan dimainkan. "teplokan" ini akan menghasilkan suara yang nyaring dan bisa menjadi alat musik dan	a. Tanya jawab alat dan bahan pembuat hiasan tampah dari daun pisang

		<p>alat permainan bagi anak. Pendidik membawa daun pisang dan tampah. Sebelum memulai membuat terlebih dahulu pendidik melakukan tanya jawab mengenai nama-nama dari alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat. Selanjutnya pendidik menjelaskan langkah kerja mereka dan juga memberi satu contoh cara membuat hiasan tampah dari daun pisang. Pendidik membagi lembaran daun pisang pada semua anak. Selanjutnya siswa diminta menirukan gerakan pendidik / cara membuat hiasan dari daun pisang yang dilipat membentuk segitiga. Setelah semua anak berhasil membentuk segitiga dari daun pisang, pendidik membantu untuk menyatukan semua hasil karya anak menjadi satu untuk disteples membentuk lingkaran sesuai tampah. Setelah jadi pendidik menunjukkan pada semua siswa jika pekerjaan mereka berhasil. Tidak lupa sebelum mengakhiri pembelajaran pendidik meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil karya mereka bersama. Pendidik tidak lupa selalu memberikan apresiasi pada keberanian siswa untuk bercerita. Selanjutnya pendidik menyimpulkan kegiatan pada hari itu dan mereka berdoa bersama dan kembali ke aula.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Mendemonstrasikan cara pembuatan c. Praktik membuat hiasan tampah d. Mengkomunikasikan hasil karya yang dibuat
3.	Istirahat	<p>Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI KB AN-NUUR**

Kode data : CL 6
 Hari/Tanggal : 26 November 2015
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Bermain Peran
 Tema : PISANG

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak berkumpul di aula untuk melaksanakan shalat dhuha bersama. Salah satu anak bertugas menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Selesai shalat anak-anak berdoa selesai shalat dan berdoa sebelum masuk kamar mandi. Kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan secara bergantian. Sebelum cuci tangan anak-anak laki-laki bekerjasama untuk melipat karpet yang telah mereka gunakan. Anak-anak kembali berkumpul di aula untuk berdoa setelah dari kamar mandi dan berdoa sebelum makan. Anak-anak antri untuk mengambil snack dan mereka dibiasakan untuk tidak makan snack sebelum semua anak mendapatkan snack. Selesai makan snack anak-anak melaksanakan <i>toilet training</i> , mereka buang air kecil secara mandiri, dan bermain bebas sampai pukul 10.00. Pada pukul 10.00 anak-anak masuk ke sentra masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal masuk sentra didampingi oleh guru sentra masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> a. Shalat Dhuha b. Cuci tangan c. Doa sebelum makan dan makan snack bersama d. <i>Toilet training</i> e. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Di sentra bermain peran pendidik telah menset sentra bermain peran menjadi beberapa kelompok dengan barang-barang untuk bermain peran. Setelah anak masuk ruang mereka berdoa dan melakukan apersepsi awal mengenai tema pisang. Selanjutnya anak-anak diberi kesempatan untuk bermain dalam sentra bermain peran dengan tema pisang. Anak-anak diberi kebebasan penuh untuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab tentang pohon pisang

		bermain baik secara individu maupun kelompok dengan ekspresi dan kreativitas masing-masing. Ada anak yang bermain berkelompok dengan temannya berpura-pura sedang memasang pisang bakar coklat. Ada anak yang berpura-pura menanam pohon pisang. Ada yang berpura-pura menjadi penjual pisang. Selama anak bermain pendidik mengamati dan mengajak anak-anak untuk mengkomunikasikan peran atau hal yang sedang mereka lakukan. Setelah mereka selesai bermain tidak lupa mereka kembali merapikan peralatan main yang mereka gunakan dan kembali ke aula berkumpul dengan teman-teman yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> b. Bermain bebas tema pisang di sentra bermain peran c. Mengkomunikasikan peran yang diperankan.
3.	Istirahat	Anak-anak istirahat dan makan snack yang mereka bawa dan berkumpul di ruang makan untuk makan siang bersama. Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Anak-anak makan sendiri-dendiri tidak ada yang disuapin. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI TK AL-I'DAD AN-NUUR**

Kode data : CL 7
 Hari/Tanggal : 11 Januar 2016
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Tema : Sayur Mayur

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak bel masuk berbunyi, anak-anak masuk ke dalam kelompok masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi. Masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas untuk melaksanakan jurnal pagi yaitu membaca iqro, bacalah, hafalan surat pendek dan aktivitas fisik, dan makan snack. Setelah melaksanakan jurnal pagi dikelompok masing-masing anak-anak minum dan bermain bebas	a. Jurnal pagi (Iqro, bacalah, hafalan doa, dan aktivitas fisik) b. Makan snack c. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Pukul 10.00 anak-anak masukke dalam sentra sesuai jadwal kelompok mereka. Di sentra balok anak-anak kelompok pemaaf masuk ke dalam ruangan diampu oleh pendidik. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdoa dan absensi. Pendidik melakukan apersepsi tentang tema sayur mayur dengan sub tema sayuran wortel. Pendidik membawa wortel yang masih utuh dan wortel yang telah dipotong dan ditaruh pada nampan. Pendidik mengangkat wortel dan menanyakan pada siswa nama sayuran yang dibawa. Hampir semua anak menjawab kalau nama sayuran tersebut adalah wortel. Pendidik meminta anak-anak untuk mengamati wortel yang ada. Mereka mempelajari karakteristik dari wortel, dari warna bentuk, dan rasanya.	a. Apresiasi b. Mengamati wortel dengan semua indera c. Mengumpulkan informasi tentang wortel. d. Membangun tema wortel

		Anak-anak meraba dan mencium wortel secara bergantian. Mereka mengungkapkan kalau wortelnya halus, baunya wangi. Selanjutnya pendidik membagi potongan wortel pada semua siswa dan meminta mereka untuk memakannya. Ada anak yang menyebutkan kalau wortel rasanya manis. Selesai membahas wortel selanjutnya anak-anak diminta untuk menyusun balok dengan tema wortel. Anak-anak mengambil balok dan memulai membangunnya secara kelompok. Setelah jadi tidak lupa pendidik meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil karya yang mereka buat. Ada yang bercerita kalau mereka membangun pasar wortel dan ada yang membuat kandang kelinci yang sedang memakan wortel. Setelah selesai tidak lupa anak-anak untuk merapikan dan mengembalikan balok-balok pada tempatnya sesuai dengan bentuk balok. Anak-anak berdoa selesai pembelajaran dan berkumpul di aula dengan teman-temannya untuk makan siang.	e. Mengkomunikasikan hasil karya
3.	Istirahat	Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.	a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing	a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI TK AL-I'DAD AN-NUUR**

Kode data : CL 8
 Hari/Tanggal : 12 Januar 2016
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan
 Tema : Sayur Mayur

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak bel masuk berbunyi, anak-anak masuk ke dalam kelompok masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi. Masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas untuk melaksanakan jurnal pagi yaitu membaca iqro, bacalah, hafalan surat pendek dan aktivitas fisik, dan makan snack. Setelah melaksanakan jurnal pagi dikelompok masing-masing anak-anak minum dan bermain bebas	a. Jurnal pagi (Iqro, bacalah, hafalan doa, dan aktivitas fisik) b. Makan snack c. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Pukul 10.00 anak-anak masuk ke dalam sentra sesuai jadwal kelompok mereka. Hari ini di sentra persiapan anak-anak membahas sub tema sayuran sawi dan selada. Sebelum memulai pembelajaran berdoa dan absensi bersama. Pendidik menaruh sayuran sawi dan selada di tengah-tengah lingkaran. Pertama pendidik mengangkat sawi putih dan menanyakan pada mereka nama dari sayuran tersebut. Ada anak yang menjawab bayam, ada yang menjawab kubis. Karena tidak ada siswa yang tahu namanya akhirnya pendidik memberi tahu kalau nama sayuran yang dibawa adalah sawi putih. Selanjutnya pendidik meminta siswa untuk mengamati sawi hijau secara bergantian, mereka meraba dan mencium. Tidak lupa pendidik menanyakan pengetahuan yang mereka peroleh dari mengamati, ada yang berkata kalau sawinya ada halus dan ada kasar, baunya tidak enak, ada yang bercerita kalau warnanya putih ada hijau mudanya dikit. Pendidik menuliskan pengetahuan awal anak pada buku catatan harian. Pendidik memotong sawi hijau kecil-kecil dan	a. Apresiasi b. Mengamati sayuran sawi dan selada dengan semua indera c. Mengumpulkan informasi tentang sayuran sawi dan selada d. Mengkomunikasikan hasil karya

		<p>membagi pada semua siswa dan meminta mereka mencicipi sawi putih mentah. Ada siswa yang suka dan ada juga siswa yang tidak suka dan langsung membuang sawi putih mentahnya. Anak-anak bercerita kalau sawi putih rasanya manis agak asin, ada yang bercerita rasanya hambar, dan ada yang bercerita rasanya tidak enak.</p> <p>Pendidik mengambil sayuran yang kedua yaitu sawi sendok, pendidik kembali menanyakan pada siswa nama sayuran yang dibawa. Ada yang menjawab itu sayuran yang ada di bakso. Pendidik memberi tahu nama sayuran itu adalah sawi sendok. Selanjutnya pendidik meminta mereka mengamati sawi sendok tersebut, ada yang meraba, mencium, dan ada yang langsung memakannya. Pendidik meminta mereka mengungkapkan pengetahuan dari hasil mengamati sawi sendok. Ada yang bercerita kalau sawi sendok warnanya hijau, ada yang bercerita kalau baunya wangi, ada yang bercerita kalau rasanya pahit. Ada yang bercerita kalau dia lebih suka sawi hijau dari pada sawi sendok. Tidak lupa pendidik menuliskan semua pengetahuan yang diketahui oleh siswa.</p> <p>Kegiatan selanjutnya adalah anak-anak diminta untuk mengerjakan LKA tentang menjodohkan gambar sayuran dengan tulisannya, dan juga diminta untuk menggambar sayuran yang mereka ketahui. Anak-anak mulai mengerjakan ada yang menggambar terlebih dahulu dan ada yang mengerjakan LKA. Setelah selesai mengerjakan tugas mereka tidak lupa mereka diminta untuk mengkomunikasikan hasil karya yang mereka buat. Ada anak yang bercerita kalau dia menggambar sawah neneknya yang ditanami sawi, selada, dan wortel. Ada juga anak yang bercerita kalau dia menggambar Ibu yang sedang memasak sayur wortel dan bayam. Tidak lupa pendidik memberikan apresiasi pada semua hasil karya siswa dan mencatat pada catatan harian. Anak-anak berdoa selesai pembelajaran dan berkumpul di aula dengan teman-temannya untuk makan siang.</p>	
3.	Istirahat	Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI TK AL-I'DAD AN-NUUR**

Kode data : CL 9
 Hari/Tanggal : 13 Januar 2016
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Bahan Alam
 Tema : Sayur Mayur

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak bel masuk berbunyi, anak-anak masuk ke dalam kelompok masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi. Masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas untuk melaksanakan jurnal pagi yaitu membaca iqro, bacalah, hafalan surat pendek dan aktivitas fisik, dan makan snack. Setelah melaksanakan jurnal pagi dikelompok masing-masing anak-anak minum dan bermain bebas	a. Jurnal pagi (Iqro, bacalah, hafalan doa, dan aktivitas fisik) b. Makan snack c. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	Pukul 10.00 anak-anak masuk ke dalam sentra sesuai jadwal kelompok mereka. Di sentra balok anak-anak kelompok pemaaf masuk ke dalam ruangan diampu oleh pendidik. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdoa dan absensi. Pendidik melakukan apersepsi tentang tema sayur mayur dengan sub tema sayuran buncis dan kacang panjang. Pendidik mengangkat buncis dan menanyakan kepada siswa nama dari sayuran tersebut. Ada yang menjawab nama sayuran tersebut adalah bayam, dan ada yang menyebut nama sayuran tersebut sawi. Pendidik memberi tahu kalau nama sayuran tersebut adalah buncis. Pendidik mengangkat kacang panjang dan menanyakan kepada siswa nama sayuran tersebut, ada anak yang tepat menjawab jika nama sayuranya adalah kacang panjang.	a. Apresiasi b. Mengamati sayuran buncis dan kacang panjang. c. Tanya jawab tentang buncis dan kacang panjang d. Mengumpulkan informasi (melukis dengan jari dan arang tema buncis dan

		<p>Pendidik meminta siswa untuk mengamati kacang panjang dan buncis dengan semua indera secara bergantian. Mereka meraba, membau, dan mencicipi sayuran kacang panjang dan buncis. Anak-anak bercerita kalau kacang panjang warnanya hijau tua dan buncis warnanya hijau muda. Ada juga anak yang bercerita kalau rasa kacang panjang manis dan enak sedangkan buncis rasanya manis agak asin. Pendidik mengajak anak-anak untuk belajar tentang seriasi dan perbandingan. Pendidik mengangkat kacang panjang dan buncis dan menanyakan kepada siswa mana sayuran yang lebih panjang. Hampir semua siswa menjawab kalau sayuran yang lebih panjang adalah kacang panjang.</p> <p>Kegiatan selanjutnya anak-anak mengerjakan beberapa kegiatan yaitu mengecap macam-macam bentuk daun, meronce, melukis dengan arang, dan melukis dengan jari. Mereka mengerjakan secara bergantian untuk bisa mengerjakan semua kegiatan di sentra tersebut. Setiap selesai mengerjakan satu kegiatan mereka selalu mengkomunikasikan hasil karya yang dibuat baik berupa lukisan tangan, lukisan dari arang, jiplakan daun, dan roncean. Pendidik tidak lupa selalu mengapresiasi semua hasil karya yang dibuat siswa.</p>	<p>kacang panjang, meronce, dan seriasi)</p> <p>e. Diskusi tentang sayuran buncis dan kacang panjang</p> <p>f. Mengkomunikasikan hasil karya</p>
3.	Istirahat	<p>Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.</p>	<p>d. Cuci tangan</p> <p>e. Berdoa sebelum makan</p> <p>f. Makan bersama</p>
4.	Kegiatan Akhir	<p>Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing</p>	<p>c. Wudhu dan shalat dzuhur</p> <p>d. Tidur siang</p>

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI TK AL-I'DAD AN-NUUR**

Kode data : CL 10
 Hari/Tanggal : 14 Januari 2016
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Gerak dan Kreativitas
 Tema : Sayur Mayur

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak bel masuk berbunyi, anak-anak shalat dhuha berjamaah selanjutnya anak-anak masuk ke dalam kelompok masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi. Masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas untuk melaksanakan jurnal pagi yaitu membaca iqro, bacalah, hafalan surat pendek dan aktivitas fisik, dan makan snack. Setelah melaksanakan jurnal pagi dikelompok masing-masing anak-anak minum dan bermain bebas	a. Shalat Dhuha b. Jurnal pagi (Iqro, bacalah, hafalan doa, dan aktivitas fisik) d. Makan snack e. Bermain bebas

2.	Kegiatan di Sentra	<p>Pukul 10.00 anak-anak masuk ke dalam sentra sesuai jadwal kelompok mereka. Di sentra balok anak-anak kelompok pemaaf masuk ke dalam ruangan diampu oleh pendidik. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdoa dan absensi. Di sentra gerak dan kreativitas kegiatan diawali dengan aktivitas fisik menari bersama. Anak-anak di setelkan tarian dan anak-anak menirukan gerakan yang ada di TV. Selesai menari anak-anak duduk membentuk lingkaran di dampingi oleh pendidik. Pendidik melakukan apresiasi untuk membahas tentang sayuran brokoli. Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu yaitu mereka akan membuat tiruan sayuran brokoli dari kertas bekas yang digulung-gulung dan ditempel pada kertas yang dibentuk brokoli. Pendidik memperagakan cara pembuatan miniatur brokolinya pada siswa selanjutnya pendidik membagi siswa menjadi 4 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat 1 hasil karya.</p> <p>Setelah semua siswa mendapatkan alat dan bahan selanjutnya mereka mulai bekerja ke dalam kelompok mereka masing-masing. Mereka saling membagi tugas, ada yang meremas-remas kertas menjadi bulat, ada yang membentuk daun, ada yang bertugas memberi lem, dan ada yang bertugas menempel pada kertas yang berbentuk brokoli. Setelah brokoli mereka jadi selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan dan mengkomunikasikan hasil karya brokoli yang mereka buat. Tidak lupa pendidik memberikan apresiasi pada hasil karya siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Menjelaskan dan memperagakan kegiatan yang dilakukan c. Membuat miniatur brokoli dari kertas bekas secara kelompok d. Menunjukkan dan mengkomunikasikan hasil karya yang dibuat.
3.	Istirahat	Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

**CATATAN OBSERVASI / LAPANGAN
(PROSES PEMBELAJARAN)
DI TK AL-I'DAD AN-NUUR**

Kode data : CL 11
 Hari/Tanggal : 27 Januari 2016
 Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Bermain Peran
 Tema : Sayur Mayur

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan Awal)	Pukul 08.00 WIB anak-anak bel masuk berbunyi, anak-anak masuk ke dalam kelompok masing-masing untuk melaksanakan jurnal pagi. Masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas untuk melaksanakan jurnal pagi yaitu membaca iqro, bacalah, hafalan surat pendek dan aktivitas fisik, dan makan snack. Setelah melaksanakan jurnal pagi dikelompok masing-masing anak-anak minum dan bermain bebas	a. Jurnal pagi (Iqro, bacalah, hafalan doa, dan aktivitas fisik) b. Makan snack c. Bermain bebas
2.	Kegiatan di Sentra	<p>Pukul 10.00 anak-anak masuk ke dalam sentra sesuai jadwal kelompok mereka. Di sentra balok anak-anak kelompok pemaaf masuk ke dalam ruangan diampu oleh pendidik. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdoa dan absensi. Di sentra bermain peran pendidik telah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat lotek bersama. Anak-anak duduk melingkar dan ditengah-tengah mereka telah ditaruh meja dengan berbagai sayuran dan bumbu untuk membuat lotek. Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu praktek membuat lotek bersama. Kegiatan diawali dengan tanya jawab mengenai sayuran dan bumbu yang digunakan untuk membuat lotek. Anak-anak mengamati dengan semua indera semua sayuran dan bumbu yang digunakan untuk membuat lotek. Mereka mengenali satu persatu sayuran dan bumbu yang digunakan untuk membuat lotek.</p> <p>Selanjutnya pendidik menjelaskan cara pembuatan lotek dan menanyakan satu persatu tugas siswa yang dipilih. Ada anak yang bertugas memotong daun bayang, ada yang bertugas memotong selada sendok, ada yang bertugas mengupas timun, memotong tahu, memotong kacang panjang,</p>	a. Apresiasi b. Mengamati dan tanya jawab sayuran dan bumbu pembuatan lotek c. Praktek bersama memasak lotek d. Diskusi tentang cara pembuatan lotek e. Mengkomunikasikan pengetahuan tentang sayuran dan lotek.

		<p>menghaluskan bumbu lotek, dan merebus sayuran. Setelah mereka memilih tugas masing-masing selanjutnya mereka mulai mengerjakan tugas mereka. Pendidik memberi kesempatan penuh pada semua siswa untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri. Pendidik hanya mengarahkan dan memberi tahu jika terjadi kesulitan. Ternyata semua siswa sangat senang melaksanakan tugas mereka, baik anak laki-laki maupun perempuan piawai dalam mengupas sayuran, memotong, dan merebusnya.</p> <p>Anak-anak juga bekerjasama sama dalam membuat lotek, ketika mereka sedang merebus sayuran mereka berbagi tugas. Ada anak yang bertugas mengipasi api, ada yang memegang panji, ada yang memasukkan sayuran, dan ada yang mengaduk. Anak-anak menanyakan pada pendidik apakah sayuran telah matang atau belum, ketika pendidik mengatakan sayuran telah matang maka mereka bekerjasama lagi untuk mengangkat sayuran yang ada diatas tungku. Begitu juga anak-anak yang bertugas membuat bumbu lotek mereka bekerjasama dan berusaha untuk “menguleg” bumbu dan kacang goreng sampai halus.</p> <p>Ketika semua sayuran telah selsai direbus dan bumbu telah jadi selanjutnya pendidik menunjukkan cara mencampur bumbu dan sayuran hingga menjadi lotek. Pendidik membagi lotek yang telah siap disantap pada piring yang terbuat dari daun. Mereka makan bersama lotek yang mereka buat. Anak-anak sangat lahap memakannya dan mereka minta nambah. Anak yang awalnya tidak suka sayuran dan tidak mau makan menjadi suka untuk makan sayuran. Selesai makan anak-anak diminta untuk mengkomunikasikan pengetahuan mereka tentang lotek dan sayuran. Anak-anak secara bergantian mengkomunikasikan pengetahuan mereka tentang pembuatan lotek. Selanjutnya Anak-anak berdoa selesai pembelajaran dan berkumpul di aula dengan teman-temannya untuk makan siang.</p>	
3.	Istirahat	Mereka duduk melingkar dan antri untuk mendapat piring makan siang. Mereka tidak makan terlebih dahulu sebelum semua anak mendapatkan jatah, selanjutnya mereka berdoa dan makan bersama. Selesai makan mereka menaruh piring kotor ke tempat cuci piring.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Berdoa sebelum makan c. Makan bersama
4.	Kegiatan Akhir	Anak-anak wudhu dan shalat dzuhur berjamaah. Selesai shalat mereka tidur siang bersama. Bangun tidur mereka mandi dan siap-siap pulang menunggu jemputan orang tua masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> a. Wudhu dan shalat dzuhur b. Tidur siang

LAMPIRAN IV
CATATAN DOKUMENTASI



Catatan Dokumentasi I
Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu An-Nuur



Gedung TK Al-i'dad An-Nuur



Gedung TPA dan KB An-Nuur



Masjid



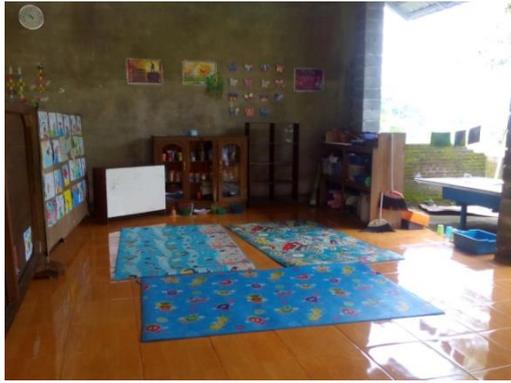
Arena Bermain



Sentra



Sentra



Sentra

Catatan Dokumentasi II Penerapan Pendekatan Saintifik di KB An-Nuur



Mengamati
Mengumpulkan Informasi



Menanya



Mengumpulkan Informasi



Mengasosiasi
Mengkomunikasikan

Catatan Dokumentasi III
Penerapan Pendekatan Saintifik di TK Al-I'dad An-Nuur



Mengamati

Menanya



Mengumpulkan Informasi



Mengumpulkan Informasi



Menalar
Mengkomunikasikan

Catatan Dokumentasi IV
Penanaman Kompetensi Inti di KB An-Nuur



KI-1 Sikap Spiritual

KI-2

Sikap Sosial



KI-3 Pengetahuan



KI-4

Keterampilan

**Catatan Dokumentasi V
Penanaaman Kompetensi Inti di TK Al-I'dad An-Nuur**



KI-1 Sikap Spiritual



KI-2

Sikap Sosial

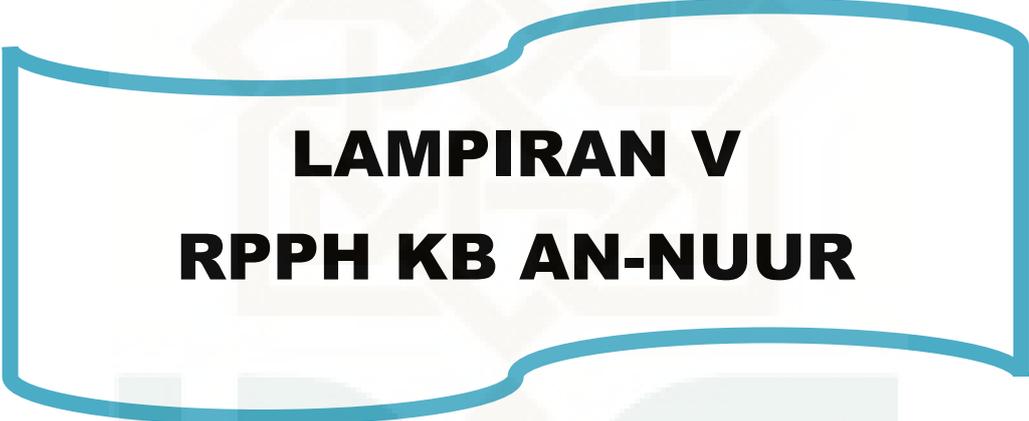


KI-3 Pengetahuan



KI-4

Keterampilan



LAMPIRAN V
RPPH KB AN-NUUR



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN
SENTRABalok
SMT I / TAHUN AJARAN 2015/2016

Tema	: Pisang	Tujuan Tema	: Anak dapat mengenal masak olahan dari pisang
Pokok Bahasan	: Masak olahan dari pisang	Konsep Pembelajaran	: Membuat hiasan dari daun pisang
Waktu	: 16-21 Nov 2015	Kosakata	: Daun, hijau, tampah, segitiga
Kelompok Usia	: 2-3 th, 3-4 th, 4-5 th	Alat Dokumentasi	: HP



Materi

Usia 2-3

- Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, tolong.
- Paham adanya suara perbedaan suara/bahasa orang disekitarnya
- Merespon berbagai macam suara orang terdekat, music atau lagu dengan menggoyangkan badan
- Menunjukkan anggota tubuh
- Mengenal bentuk lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang.
- Mengenalkan warna (merah, kuning, biru)
- Mengenal ukuran (banyak, sedikit, panjang/pendek/besar/kecil)
- Bersama teman-teman menyanyikan lagu
- Mencontoh gerakan orang lain
- Memberikan nama atas karya yang dibuat
- Memahami konsep ukuran besar-kecil, panjang-pendek)
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama

Usia 3-4

- Menghargai teman
- Mencoba melakukan sesuatu yang baru
- Membaca buku
- Klasifikasi benda berdasarkan ukuran
- Mengenal Lingkungan rumah
- Menyebutkan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah.
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama
- Mengenakan pakaian sendiri tanpa kancing

Usia 4-5

- Menggunakan berbagai media untuk berkarya seni
- Menghargai hasil karya orang lain
- Melakukan kegiatan eksploratif
- Mengklasifikasi benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Mengenal Lingkungan rumah/kampung
- Menceritakan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah.
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama



Kegiatan Main, Alat, Bahan, Media Pembelajaran dan Evaluasi

Kegiatan Main	Alat, bahan dan media pembelajaran	Alat Evaluasi
Membuat hisan tampah dari daun pisang	- Daun pisang, straples, tampah, pisang	- Pencapaian KD - Kosa kata - Pilar karakter - Anekdote



Urutan Pelaksanaan

Kegiatan Pembuka

Fisik motorik, duduk melingkar, apersepsi (doa, presensi, bernyanyi)

Kegiatan Inti

- Membahas tema dengan 5 w 1 h
- Membangun balok individu

Kegiatan Penutup

- Beres-beres
- Recolling
- Doa penutup

Sleman, _____ 2015

Kepala KB An-Nuur

Dwirini Cahyowati, SE



didik Sentra _____



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN **SENTRAIPTK** **SMT I / TAHUN AJARAN 2015/2016**



Tema : Pisang	Tujuan Tema : Anak dapat mengetahui manfaat pisang
Pokok Bahasan : Manfaat pisang	Konsep Pembelajaran : Anak dapat memahami manfaat dari salah satu bagian tanaman pisang
Waktu : 9-14 Nov 2015	Kosakata : Daun pisang, bungkus, payung
Kelompok Usia : 2-3 th, 3-4 th, 4-5 th	Alat Dokumentasi : Kamera, alat tulis, kertas



Usia 2-3	Usia 3-4	Usia 4-5
<ul style="list-style-type: none"> · Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, tolong. · Mulai memahami hak orang lain (harus antri menunggu giliran) · Mengidentifikasi dirinya dengan usia yang berjenis kelamin sama · Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerjasama, · Memahami tema cerita yang didengar · Menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana) · Memainkan suara/kata yang didengar dan diucapkan berulang-ulang · Mendengar dan menirukan cerita pendek · Mengajukan pertanyaan sederhana (apa, siapa, dimana, bagaimana, mengapa) · Merespon berbagai macam suara orang terdekat, music atau lagu dengan menggoyangkan badan · Mentaati peraturan yang diberikan · Suka memberi/berbagi · Membuka dan mengancingkan baju dengan bantuan · Mengenakan celana dengan bukaan depan 	<ul style="list-style-type: none"> · Sikap sayang dan mencintai belaian dan rangkulan · Memiliki kebiasaan teratur/disiplin · Berani pergi ke tempat bermain sendiri · Tidak sombong kepada orang lain · Mendapatkan informasi dari buku · Membaca gambar buku cerita · Menggunakan kata Tanya · Membaca gambar · Bangga terhadap hasil karya sendiri · Mentaati peraturan yang diberikan · Suka memberi/berbagi · Mengenakan pakaian sendiri · Mengeringkan wajah dengan handuk 	<ul style="list-style-type: none"> · Menyayangi makhluk hidup ciptaan Allah · Terbiasa antri dan bersabar menunggu giliran · Berani pergi ke tempat bermain sendiri · Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain · Mengenal kata sifat dalam percakapan · Mengenal kosakata · Mengenal benda berdasarkan nama, fungsi, sifat · Menggunakan kata sifat dalam percakapan · Menyebutkan kosakata · Menyebutkan benda berdasarkan nama, fungsi, sifat · Bangga terhadap hasil karya sendiri · Mentaati peraturan yang diberikan · Suka memberi/berbagi · Membuka dan menutup ritsleting tanpa bantuan



Kegiatan Main, Alat, Bahan, Media Pembelajaran dan Evaluasi

Kegiatan Main	Alat, bahan dan media pembelajaran	Alat Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> - Membuat nasi bungkus daun pisang - Eksperimen payung daun pisang 	<ul style="list-style-type: none"> - Daun pisang, lidi (biting), nasi putih, bawang merah goreng 	<ul style="list-style-type: none"> - Anekdote, rating scale words



Urutan Pelaksanaan

Kegiatan Pembuka	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak masuk ke sentra, duduk melingkar dan mengucapkan salam - Guru mempresensi kehadiran anak dan mengajak anak tepuk Pisang - Guru menuliskan hari, tanggal, tema di papan tulis dengan memberikan kesempatan anak untuk menjawab <ul style="list-style-type: none"> - Guru membawa daun pisang yang masih utuh dan menggambar daun tanaman pisang di papan tulis kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, meraba dan menyampaikan hasil pengamatan - Guru menuliskan setiap hasil pengamatan anak di papan tulis - Guru menyampaikan kembali hasil pengamatan tentang daun pisang dari anak-anak, mencari persamaan dan membuat penalaran/kesimpulan bersama-sama - Guru mengajak anak untuk membuktikan apakah daun pisang memiliki manfaat seperti untuk payung - Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar dan keluar rumah dan sebelumnya membuat kesepakatan aturan bermain untuk eksperimen payung daun pisang dan membuat nasi bungkus daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membawa anak-anak ke halaman untuk membuktikan apakah daun pisang dapat untuk menutup kepala saat hujan dengan cara menyiramkan air ke arah daun pisang di atas kepala anak-anak - Guru membuat nasi bungkus daun dengan taburan bawang goreng 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta anak kemudian membuat lingkaran - Guru menanyakan kepada anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain - Guru kemudian mempersilakan anak untuk mempresentasikan hasil percobaan membuat nasi bungkus dengan pertanyaan “Ini apa dan untuk apa?” - Guru mencatat semua hasil presentasi anak dan memberikan reward nasi bungkus buatannya

Kepala KB An-Nuur

Dwirini Cahyowati, SE



31 Oktober 2015

ik Sentra Iptek

...usumastuti, SH



Tema	: Pisang	Tujuan Tema	: Anak dapat mengenal masak olahan dari pisang
Pokok Bahasan	: Masak olahan dari pisang	Konsep Pembelajaran	: Anak dapat memahami cara pengolahan pisang
Waktu	: 16-21 Nov 2015	Kosakata	: Masak, pisang bakar
Kelompok Usia	: 2-3 th, 3-4 th, 4-5 th	Alat Dokumentasi	: Kamera, alat tulis, kertas



Materi

Usia 2-3	Usia 3-4	Usia 4-5
<ul style="list-style-type: none"> · Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, tolong. · Paham adanya suara perbedaan suara/bahasa orang disekitarnya · Merespon berbagai macam suara orang terdekat, music atau lagu dengan menggoyangkan badan · Menunjukkan anggota tubuh · Mengenal bentuk lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang. · Mengenalkan warna (merah, kuning, biru) · Mengenal ukuran (banyak, sedikit, panjang/pendek/besar/kecil) · Bersama teman-teman menyanyikan lagu · Mencontoh gerakan orang lain · Memberikan nama atas karya yang dibuat · Memahami konsep ukuran besar-kecil, panjang-pendek) · Tidak berharap balasan/pamrih · Empati dan cinta sesama · Membuka dan menutup retsluiting dengan bantuan · Menurunkan celana jika ingin ke WC 	<ul style="list-style-type: none"> · Menghargai teman · Mencoba melakukan sesuatu yang baru · Membaca buku · Klasifikasi benda berdasarkan ukuran · Mengenal Lingkungan rumah · Menyebutkan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara) · Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah. · Tidak berharap balasan/pamrih · Empati dan cinta sesama · Mengenakan pakaian sendiri tanpa kancing · Mengeringkan wajah dengan handuk tanpa dibantu 	<ul style="list-style-type: none"> · Menggunakan berbagai media untuk berkarya seni · Menghargai hasil karya orang lain · Melakukan kegiatan eksploratif · Mengklasifikasi benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara) · Mengenal Lingkungan rumah/kampung · Menceritakan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara) · Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah. · Tidak berharap balasan/pamrih · Empati dan cinta sesama · Menggunakan sendok dan garpu dengan benar · Dapat mencuci piring dan sendok sendiri.



Kegiatan Main, Alat, Bahan, Media Pembelajaran dan Evaluasi

Kegiatan Main	Alat, bahan dan media pembelajaran	Alat Evaluasi
- Cooking class Pisang Bakar Coklat	- Anglo, arang, korek apai, wajan datar, pisang, susu coklat, daun pisang, margarine	- Anekdot, rating scale words

 **urutan Pelaksanaan**

Kegiatan Pembuka	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak masuk ke sentra, duduk melingkar dan mengucapkan salam - Guru mempresensi kehadiran anak dan mengajak anak tepuk Pisang - Guru membawa pisang, daun pisang yang masih utuh dan semua perlengkapan untuk memasak - Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar dan keluar rumah dan sebelumnya membuat kesepakatan aturan bermain untuk masak pisang bakar coklat 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membawa anak-anak ke halaman untuk memasak - Guru memberi kesempatan setiap anak untuk memasukkan pisang ke wajan - Guru menyelesaikan dan mempersiapkan alas daun pisang sejumlah anak untuk meletakkan pisang bakar coklat 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta anak kemudian membuat lingkaran - Guru menanyakan kepada anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain - Guru memperlihatkan anak memakan - Guru kemudian membersamai anak untuk membaca doa kedua orang tua dan penutup majelis serta mengucapkan salam penutup

Kepala KB An-Nuur

Dwirini Cahyowati, SE



31 Oktober 2015

ik Sentra Iptek

...usumastuti, SH



Tema	: Pisang	Tujuan Tema	: Anak dapat mengenal masak olahan dari pisang
Pokok Bahasan	: Masak olahan dari pisang	Konsep Pembelajaran	: Proyek dari daun dan pelepah pisang
Waktu	: 16-21 Nov 2015	Kosakata	: Daun pisang, anyaman, pelepah
Kelompok Usia	: 2-3 th, 3-4 th, 4-5 th	Alat Dokumentasi	: Camera digital

Materi

Usia 2-3

- Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, tolong.
- Paham adanya suara perbedaan suara/bahasa orang disekitarnya
- Merespon berbagai macam suara orang terdekat, music atau lagu dengan menggoyangkan badan
- Menunjukkan anggota tubuh
- Mengenal bentuk lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang.
- Mengenalkan warna (merah, kuning, biru)
- Mengenal ukuran (banyak, sedikit, panjang/pendek/besar/kecil)
- Bersama teman-teman menyanyikan lagu
- Mencontoh gerakan orang lain
- Memberikan nama atas karya yang dibuat
- Memahami konsep ukuran besar-kecil, panjang-pendek)
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama
- Membuka dan menutup retsluiting dengan bantuan
- Menurunkan celana jika ingin ke WC

Usia 3-4

- Menghargai teman
- Mencoba melakukan sesuatu yang baru
- Membaca buku
- Klasifikasi benda berdasarkan ukuran
- Mengenal Lingkungan rumah
- Menyebutkan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah.
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama
- Mengenakan pakaian sendiri tanpa kancing
- Mengeringkan wajah dengan handuk tanpa dibantu

Usia 4-5

- Menggunakan berbagai media untuk berkarya seni
- Menghargai hasil karya orang lain
- Melakukan kegiatan eksploratif
- Mengklasifikasi benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Mengenal Lingkungan rumah/kampung
- Menceritakan benda ciptaan Allah SWT (manusia, binatang, tanaman, batu, tanah, air, udara)
- Menggambar, bercerita, bernyanyi tentang lingkungan keluarga (keluarga inti, keluarga besar), Lingkungan rumah/kampung, Lingkungan sekolah.
- Tidak berharap balasan/pamrih
- Empati dan cinta sesama
- Menggunakan sendok dan garpu dengan benar
- Dapat mencuci piring dan sendok sendiri.

Kegiatan Main, Alat, Bahan, Media Pembelajaran dan Evaluasi

Kegiatan Main	Alat, bahan dan media pembelajaran	Alat Evaluasi
Membuat Proyek : Anyaman daun	- Daun pisang yang masih hijau - Pelepah pisang, pisau (dengan bantuan dan pengawasan pendidik)	Lembar Evaluasi Hasil karya
Membuat “ Teplokan”		Kosakata Anekdote

 **Urutan Pelaksanaan**

Kegiatan Pembuka	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
Salam	Anak – anak bermain bersama membuat proyek :	Recalling kegiatan hari ini :
Berdo'a	Anyaman daun pisang	Tanya jawab tentang tema yg di bahas,
Bertepuk dan bernyanyi	“Teplokan” dari pelepah pisang	Tanya jawab kegiatan main.
Bertanya kabar	Bermain bebas di playground	Apresiasi atas partisipasi anak selama kegiatan berlangsung.
Presensi		Berdo'a
Mengajak Tanya jawab anak – anak tentang manfaat daun dan pelepah pisang dengan menunjukkan benda nyata daun dan pelepah pisang		Salam
Memberi tahu proyek yang akan di buat		
Memberi aturan main dan membuat kesepakatan,		

Kepala KB An-Nuur

Dwirini Cahyowati, SE

Sleman Desember 2015

Pendidik  ians

LAMPIRAN VI
RPPH TK AL-I'DAD AN-NUUR



**RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN TK AL I'DAD
SENTRA PERSIAPAN
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016**

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 11-15 Januari 2016
Waktu : 09.45 -11.15 WIB

Kelompok/Usia : 4-5, 5-6 tahun
Minggu Ke :

Tema : Tanaman Sayuran
Sub Tema : Macam & Bagian (Sawi)

Usia	Materi/Muatan	Tujuan yang akan dicapai	Skenario Pembelajaran
4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempercayai makhluk ciptaan Allah (KD 1.1) ▪ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (KD 2.1) ▪ Mengenal sebab-akibat terkait dirinya (KD 2.2) ▪ Menjadi pemimpin kelompok kecil (KD 2.5) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (ide/gagasan di luar kebiasaan) (KD 3.5) ▪ Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah (KD 4.5) ▪ Mengenal perbedaan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (KD 3.10) ▪ Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (bunyi dan ucapan harus sama) (KD 4.10) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mempercayai bahwa sawi ciptaan Allah 2. Anak dapat merapikan kembali mainannya setelah selesai bermain 3. Anak dapat mendengarkan dan menirukan perkataan ustadzah misalnya kata yang berawalan huruf "sa" (sawi, salju, dll) 4. Anak dapat memimpin kegiatan berdo'a sebelum bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pijakan Lingkungan main 1. Mengikuti SOP penataan lingkungan main ✚ Kegiatan sebelum main : 1. Mengikuti SOP Sebelum Main 2. SOP Demonstrasi 3. Pendidik mengajak anak untuk bercerita tentang sawi 4. Pendidik mengajak anak untuk mengenal sawi dengan cara memegang, merasakan, menceritakan 5. Pendidik mengajak anak untuk menyebutkan macam jenis sawi, bercerita tentang perbedaan rasa macam-macam sawi
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempercayai makhluk ciptaan Allah (KD 1.1) ▪ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (KD 2.1) ▪ Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (bunyi dan ucapan harus sama) (KD 3.10) ▪ Mengulang perkataan/kalimat sederhana (KD 4.10) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (ide/gagasan di luar kebiasaan) (KD 3.5) ▪ Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah (KD 4.5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mempercayai bahwa sawi ciptaan Allah 2. Anak dapat merapikan kembali mainannya setelah selesai bermain 3. Anak dapat mendengar dan menirukan kalimat sederhana 4. Anak dapat mengkreasikan kata jenis sayuran dari roncean huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan saat main : 1. Mengikuti SOP Saat Main 2. Pendidik mempersilakan anak bermain berurutan dari anak yang dapat menyebutkan macam-macam sawi ✚ Kegiatan setelah main : 1. Mengikuti SOP setelah Main 2. Pendidik menanyakan pengalaman bermain di sentra, memberikan kesempatan anak untuk bercerita tentang pengalaman main di sentra

Penataan Lingkungan Main	Alat dan Bahan
Pendidik menyiapkan perlengkapan bermain anak antara lain: Menggambar (4-5/5-6) untuk 6 anak Menulis kosa kata (4-5) untuk 4 anak Mengurutkan benda dari yang terkecil sampai terbesar (4-5) untuk 4 anak Meronce sampai 20 buah (4-5) untuk 5 anak Meronce huruf (5-6) untuk 5 anak Pengurangan (5-6) untuk 4 anak Menyusun kalimat (5-6) untuk 4 anak Menyusun puzzle (5-6) untuk 4 anak	Kertas gambar, spidol, krayon Majalah hal 30 pensil, penghapus Buku benda disekitarku hal 9, spidol, krayon Manik-manik roncean Manik-manik roncean huruf Buku tulis, pensil, penghapus, keping pengurangan Buku hal 4 Buku Pandai Bersikap hal 22,
Penilaian	Lembar observasi (tanya jawab), Check list , Anecdote

Kepala Sekolah
 TK Al I'dad An-Nuur
 Diyah Inayati, S.Th.I

Pendidik Sentra Persiapan
 Wulanjar Nurhayati, S.Pd.I

**RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN TK AL I'DAD
SENTRA BAHAN ALAM
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2014/2015**

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 11-16 Januari 2016

Kelompok/Usia : 4-5, 5-6 tahun

Tema : Tanaman Sayuran

Waktu : 09.45 -11.15 WIB

Minggu Ke :

Sub Tema : Macam dan Bagian (Buncis)

Usia	Materi/Muatan	Tujuan yang akan dicapai	Skenario Pembelajaran
4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempercayai makhluk ciptaan Allah (KD 1.1) ▪ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (KD 2.1) ▪ Mengenal sebab-akibat terkait dengan dirinya (KD 2.2) ▪ Menjadi pemimpin kelompok kecil (KD 2.5) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (ide/gagasan di luar kebiasaan) (KD 3.5) ▪ Mengekreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah (KD 4.5) ▪ Mengenal lagu (KD 3.15) ▪ Bernyanyi sendiri (KD 4.15) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mempercayai buncis sebagai makhluk ciptaan Allah 2. Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat bermain 3. Anak dapat mengenal sebab-akibat terkait dengan dirinya (Bagaimana jika makan tidak makan sayur) 4. Anak dapat menjadi pemimpin kelompok kecil 5. Anak mengekreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 6. Anak dapat bernyanyi lagu sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan lingkungan main : 1. Mengikuti SOP penataan lingkungan main ✚ Kegiatan sebelum main : 6. Mengikuti SOP Sebelum Main 7. Pendidik mengajak anak bernyanyi lagu “sayuran” 8. Pendidik mengajak anak untuk mengamati buncis dan kacang panjang 9. Pendidik mengajak anak-anak melakukan Tanya jawab tentang buncis dan kacang panjang 10. Pendidik meminta anak untuk mencicipi rasa buncis dan kacang panjang serta menyusunnya dari ukuran yang paling pendek ke paling panjang atau sebaliknya 11. Pendidik memberikan kesempatan anak untuk bermain ✚ Kegiatan saat main : 3. Mengikuti SOP Saat Main ✚ Kegiatan setelah main : 3. Mengikuti SOP setelah Main 4. Pendidik menanyakan pengalaman bermain di sentra, memberikan kesempatan anak untuk bercerita tentang pengalaman main di sentra
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempercayai makhluk ciptaan Allah (KD 1.1) ▪ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (KD 2.1) ▪ Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (KD 2.2) ▪ Bangga terhadap kemampuan diri (KD 2.5) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (KD 3.5) ▪ Menunjukkan sikap kreatif dalam memecahkan masalah (KD 4.5) ▪ Mengenal lukisan dari berbagai cara dan obyek (KD 3.15) ▪ Melukis dengan berbagai cara dan obyek (KD 4.15) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mempercayai makhluk buncis sebagai ciptaan Allah 2. Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat bermain 3. Anak dapat mengenal sebab akibat tentang lingkungannya 4. Anak bangga terhadap kemampuan diri 5. Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam memecahkan masalah 6. Anak dapat melukis dengan berbagai cara dan obyek 	

Penataan Lingkungan Main	Alat dan Bahan
<p>✚ Pendidik menyiapkan perlengkapan bermain anak antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menjiplak bentuk daun dan mewarnainya (4-5/5-6) untuk 6 anak 10. Menjepit batu sesuai dengan papan angka (4-5/5-6) untuk 6 anak 11. Meronce pola 1-2 (4-5/5-6) untuk 6 anak 12. Mengocok air (4-5/5-6) untuk 6 anak 13. Menggambar dengan arang (4-5/5-6) untuk 6 anak 14. Melukis dengan jari (4-5/5-6) untuk 6 anak 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Pola daun, kertas, krayon 10. Batu, piring kecil, piring besar 11. Kerupuk, tangkai papaya, benang, piring besar 12. Air, sabun, sendok, gelas 13. Kertas, arang 14. Kertas, pasta ajaib
Penilaian	Lembar observasi (tanya jawab), Check list , Anecdote

Kepala Sekolah
TK Al I'dad An-Nuur

Diyah Inayati, S.Th.I

Pendidik Sentra Bahan Alam

Siti Muntowiyah, A.Ma

**RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN TK AL I'DAD
SENTRA MAIN PERAN
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2015/2016**

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 25-29 Januari 2016

Kelompok/Usia : 4-5, 5-6 tahun

Tema : Sayuran

Waktu : 09.45 -11.15 WIB

Minggu Ke : XI

Sub Tema : Cooking Class (Lotek)

Usia	Materi/Muatan	Tujuan yang akan dicapai	Skenario Pembelajaran
4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (KD 1.1) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (ide/gagasan di luar kebiasaan) (KD 3.5) ▪ Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah (KD 4.5) ▪ Memilih kegiatan sendiri (KD 2.3) ▪ Menjadi pendengar dan pembicara yang baik (KD 2.6) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan 2. Anak dapat menunjukkan kemampuan dalam memecahkan masalah dalam kegiatan persiapan membuat masakan lotek 3. Anak dapat memilih kegiatan memasak sesuai minat 4. Anak dapat menjadi pendengar dan pembicara yang baik 	<p>Skenario cerita main peran “Penjual Lotek”</p> <p>✚ Kegiatan sebelum main :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti SOP Sebelum Main 2. Pendidik mengajak anak untuk mengenal jenis masakan ‘ Lotek’ 3. Pendidik mengajak anak untuk menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dengan memegang, mengamati (melihat, mencicipi/merasakan), mengkomunikasikan. <p>✚ Kegiatan saat main :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti SOP Saat Main <p>✚ Kegiatan setelah main :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti SOP setelah Main 2. Pendidik mengajak anak merasakan hasil masakan dengan kegiatan makan lotek bersama 3. Pendidik menanyakan pengalaman anak selama bermain di dalam sentra
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (KD 2.2) ▪ Bangga terhadap kemampuan diri (KD 2.5) ▪ Mengetahui masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (KD 3.5) ▪ Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (KD 4.5) ▪ Mengenal berbagai karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (KD 3.5) ▪ Membuat berbagai karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (KD 4.15) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengkoordinasikan jari-jemari tangan untuk berkreasi 2. Anak dapat melakukan kegiatan untuk melatih kelenturan jari-jemari untuk persiapan menulis 3. Anak dapat mengenal peran drama sederhana 4. Anak dapat bermain drama sederhana 	

Penataan Lingkungan Main	Alat dan Bahan	
<p>Peran pedagang lotek (4-5/5-6 tahun)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuat bumbu (2 anak) 2. Pemetik kacang (3 anak) 3. Pengiris sawi (3 anak) 4. Pemetik bayam (4 anak) 5. Pengupas timun (1 anak) 6. Penyaji masakan (2 anak) 7. Pengiris tahu (1 anak) 8. Penggoreng kerupuk (5-6) untuk 2 anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Membuat bumbu: Cobek, munthu ✚ Mengiris sayur sawi : Pisau, tlenan, baki, sayur sawi ✚ Mengupas timun: Piring, pisau, timun ✚ Mengiris tahu: Pisau, tlenan, piring, tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Memetik kacang: Piring, kacang panjang ✚ Memetik bayam: Baki, sayur bayam ✚ Membersihkan daun dan menata piring : Daun pisang, tissue, piring kecil
Penilaian	Lembar observasi (tanya jawab), Check list , Anecdote	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK AL I'DAD
SENTRA BALOK
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016**

Hari/Tanggal : **Senin-Jumat, 11-16 Januari 2016**

Kelompok/Usia : **4-5, 5-6 tahun**

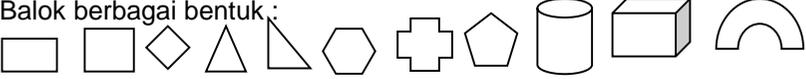
Tema : **Tanaman Sayuran**

Waktu : **09.45 -11.15 WIB**

Minggu Ke : **XXI**

Sub Tema : **Macam & Bagian (Wortel)**

Usia	Materi/Muatan	Tujuan yang akan dicapai	Skenario Pembelajaran
4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai makhluk ciptaan Allah (KD 1.1) • Mengenal sebab akibat terkait dengan dirinya (KD 2.2) • Menjadi pemimpin kelompok kecil (KD 2.5) • Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah(ide/gagasan diluar kebiasaan) (KD 3.5) • Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri yang terkait dalam berbagai pemecahan masalah (KD 4.5) • Mengenal lagu (KD 3.15) • Bernyanyi sendiri (KD 4. 15) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mempercayai bahwa semua sayuran ciptaan Allah • Anak dapat mengenal sebab akibat terkait dengan dirinya dan sayuran (wortel) • Anak dapat menjadi pemimpin kelompoknya • Anak dapat memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah dalam bermain balok • Annak mampu mengkreasikan sesuatu idenya kedalam bangunan • Anak dapat mengenal lagu tentang sayuran • Anak dapat bernyayi sendiri lagu tentang tema 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan sebelum main : 12.Mengikuti SOP Sebelum Main 13.SOP Demonstrasi 14.Pendidik berusaha untuk memunculkan santifik “ wortel “ pada saat pembukaan ✚ Kegiatan saat main : 4. Mengikuti SOP Saat Main 5. Pendidik mengajak anak untuk berkreasi dengan baloknya 6. Pendidik mengajak anak untuk bekerjasama dan menceritakan hasil bangunannya 7. Pendidik berusaha untuk memunculkan kembali saintifik “wortel” ✚ Kegiatan setelah main : 5. Mengikuti SOP setelah Main 6. Pendidik menanyakan pengalaman bermain di sentra, memberikan kesempatan anak untuk bercerita tentang pengalaman main di sentra
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (KD 2.2) ▪ Bangga terhadap kemampuan diri (KD 2.5) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (KD 3.5) ▪ Menunjukkan sikap kreatif dalam memecahkan masalah (KD 4.5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengenal sebab akibat tentang lingkungan sayuran • Anak dapat memiliki kebanggaan terhadap kemampuan dirinya • Anak dapat memiliki sikap kreatif dalam pemecahan masalah saat bermain balok • Anak dapat menunjukkan sikap kreatifnya terhadap pemecahan masalah 	

Penataan Lingkungan Main	Alat dan Bahan
<p>  Pendidik menyiapkan perlengkapan bermain anak antara lain: 15. Balok “ Kebun Sayuranku Yang Subur “ “ 16. Aksesoris 17.Menggambar </p>	<p> 1. Balok berbagai bentuk :  </p> <p> 2. </p> <p> 3. Aksesoris : Orang-orangan, tanaman, kendaraan, karpet </p> <p> 4. Alat tulis : Spidol, papan tulis </p>

**RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN TK AL 'DAD
SENTRA GERAK DAN KREATIFITAS
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2015/2016**

Hari/Tanggal : Senin-Jumat, 11-16 Januari 2016
Waktu : 09.45 -11.15 WIB

Kelompok/Usia : 4-5, 5-6 tahun
Minggu Ke : XXI

Tema : Tanaman sayuran(Brokoli)
Sub Tema : Macam & Bagian

Usia	Materi/Muatan	Tujuan yang akan dicapai	Skenario Pembelajaran
4-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui sebab-akibat berkaitan dengan dirinya. (KD 2.2) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah (ide/gagasan diluar kebiasaan).(KD 3.5) ▪ Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang berkaitan dengan berbagai memecahan masalah. (KD 4.5) ▪ Mengetahui lagu. (KD 3.15) ▪ Bernyanyi sendiri. (KD 4.15) 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak dapat mengetahui manfaat sayuran. 6. Anak dapat menuangkan ide melalui menggambar. 7. Anak dapat berkreasi dalam menggambar. 8. Anak dapat mengetahui lagu sayur dan buah. 9. Anak dapat menyanyikan lagu sayur dan buah. 	<p>Pijakan Lingkungan Main</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti SOP penataan lingkungan main. <p>Kegiatan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti SOP Sebelum main - Pendidik mengajak anak duduk melingkar dan berdoa sebelum belajar. - Pendidik menjelaskan tentang bagian brokoli. - Pendidik mengingatkan aturan saat bermain. <p>Kegiatan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti SOP Saat main. - Pendidik mengarahkan anak yang belum paham. - Pendidik memberinama hasil karya anak. <p>Kegiatan setelah main :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti SOP Setelah main.
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui sebab akibat tentang lingkungan. (KD 2.2) ▪ Memiliki sikap kreatif dalam memecahkan masalah. (KD 3.5) ▪ Menunjukkan sikap kreatif dalam memecahkan masalah. (KD 4.5) ▪ Mengetahui lukisan dari berbagai cara dan obyek. (KD 3.15) ▪ Melukis dengan berbagai cara dan obyek. (KD 4.15) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengetahui manfaat makan brokoli. 2. Anak dapat memecahkan masalah saat bermain mencocok. 3. Anak dapat menunjukkan sikap dalam menyelesaikan mencocok. 4. Anak dapat mengetahui gambar brokoli. 5. Anak dapat menggambar brokoli. 	

Penataan Lingkungan Main	Alat dan Bahan
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik menyiapkan perlengkapan bermain anak antara lain: 1. Permainan kaki gajah 2. Menggambar brokoli (4-6) untuk 8 anak 3. Mencocok (4-6 th) 6 anak. 4. Meronce (4-5 bentuk sederhana & 5-6 lebih rumit) 6 anak. 5. leggo (4-6) 18 anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan kaki gajah 2. Menggambar brokoli(Hvs, pensil, meja) 3. Mencocok gambar daun (Hvs, pensil, gambar daun, pencocok, bantalan, lem, karpet) 4. Meronce (manik-manik, benang, karpet) 5. leggo (5 kranjang leggo, karpet)
Penilaian	Lembar observasi (tanya jawab) Check list , Anecdote



LAMPIRAN VII
DATA ANAK dan PENDIDIK



**PEMBAGIAN KELOMPOK KB AN-NUUR/ KELAS LEBAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

KELOMPOK BUNCIS Usia 4-5 Tahun	KELOMPOK WORTEL Usia 4-5 Tahun	KELOMPOK TOMAT Usia 3-4 Tahun	KELOMPOK BROKOLI Usia 3-4 Tahun	KELOMPOK BAYAM Usia 2-3 Tahun	SENTRA DI KB AN-NUUR
Rasio 1:16	Rasio 1:16	Rasio 1:12	Rasio 1:13	Rasio 1:13	
1. Devo 2. Ammar 3. Khansa 4. Dhika 5. Nara 6. Evano 7. Rafa Adi 8. Meysun 9. Shiva 10. Fheasta 11. Razan 12. Yafi 13. Raffasya 14. Alifah 15. Dzaky 16. Farah	1. Ghani 2. Aulia 3. Azzam 4. Elvarreta 5. Kaka 6. Arfa 7. Raihan 8. Adit 9. Azmi 10. Zafran 11. Sabrina 12. Yurika 13. Mas'ud 14. Arsyad 15. Abel 16. Zia	1. Fauzan 2. Farida 3. Shafiyya 4. Zalfa 5. Aila 6. Cantika 7. Kaisha 8. Afrin 9. Jayyid 10. Kiyya 11. Adsila 12. Safa	1. Edgar 2. Syifa Qonita 3. Delintang 4. Rifi 5. Ircham 6. Afiya 7. Nasywa 8. Kayla 9. Nadine 10. Syifa A.F 11. Syalwa Aisyah 12. Riko 13. Bitu	1. Fela 2. Syifa Aisyah 3. Arfan 4. Faiz 5. Munif 6. Taqiyya 7. Athar 8. Bima 9. Marfiatun 10. Danen 11. Agnia 12. Nafeesa 13. Naura	S. Peran : Ust Yana S. Iptek : Ust Vivi S. Persiapan : Ust Iva S. Balok : Ust Rini S. Sains : Ust Ndari
 Ust Rini	 Ust V Ust Yana	 UstNdari	 Ust Endah	 Ust Iva	Ustadz Ari PJ Kebersihan Keamanan Ari Spto Wulandari Jetis, Caturharjo, Sleman SMS/WA 085292453344

Dwirini Cahyowati, SE Domban, Mororejo, Tempel Pin BB 7D509CEE SMS/WA 085743347233	Vivi Kusumastuti, SH Ganggong, Bangunkerto, Turi Pin BB 5AC56F3D SMS085743903078 WA 087838767107	Aryana Saraswati, A.Md Japan, Pondokrejo, Tempel Pin BB 5364141F SMS/WA 087738327623 Sundari, A.Ma Plosokuning, Minomartani, Ngaglik Pin BB 540B26A	Endah Nugrahanti Nambongan, Caturharjo, Sleman Pin BB 7EB1768E SMS/WA 085643636242	Iva Yuliasari Jl. A. Yani Gg Seruni No 163 Kauman Batang 085811370544	
--	---	--	---	---	--

PEMBAGIAN KELOMPOK DAN SEKILAS PROFIL USTADZAH PENDAMPING

TK AL I'DAD AN NUUR

TAHUN AJARAN 2015/2016

KELOMPOK PEMAAF (KUNING) Pendamping : Ust. Wulanjar	KELOMPOK DERMAWAN (HIJAU) Pendamping :Ust. Harti	KELOMPOK SANTUN (BIRU) Pendamping : Ust. Tri Nur	KELOMPOK JUJUR (JINGGA) Pendamping : Ust. Ruly + Ust. Tari	KELOMPOK PEMBERANI (MERAH) Pendamping : Ust. Inay
--	---	--	--	--

- | | | | | | | | | | |
|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|----------------|
| 1. Fitri | 11. Dilla | 1. Nadira | 11. Ezzar | 1. Pancar | 11. Haya | 1. Aqila | 11. Dzakiy | 1. Agil | 11. Qori'ah |
| 2. Hasna | 12. Zizi | 2. Isna | 12. Agha | 2. Anta | 12. Nabila | 2. Nayla | 12. Atha | 2. Nabil | 12. Vino |
| 3. Akhdan | 13. Athar | 3. Fawwaz | 13. Raka | 3. Fahmi | 13. Tania | 3. Ridwan | 13. Sarah | 3. Aisha | 13. Zura |
| 4. Ali | 14. Hanisa | 4. Affan | 14. Zahra | 4. Najwa | 14. Putra | 4. Rajiv | 14. Shafa | 4. Alfian | 14. Radhit |
| 5. Evan | 15. Rafa | 5. Tata | 15. Zeron | 5. Zulfan | 15. Jihan | 5. Danis | 15. Arya | 5. Naifa | 15. Thasya |
| 6. Ofal | 16. Fatih | 6. Junior | 16. Aira | 6. Naila | 16. Ellen | 6. Daffa | 16. Kaka | 6. Aska P | 16. Vian |
| 7. Fian | 17. Farrah | 7. Nafi | 17. Kannia | 7. Fajar | 17. Zulfa | 7. Adit | 17. Uzan | 7. Lendra | 17. Aska Ziyad |
| 8. Sabila | 18. Mirza | 8. Yumna | 18. Tia | 8. Yusuf | 18. Rendra | 8. Aliska | 18. Arda | 8. Naylul | 18. Carren |
| 9. Nabila | 19. Viraya | 9. Tian | 19. Rozi | 9. Levia | 19. Dzaka | 9. Erno | | 9. Brian | |
| 10. Qonita | | 10. Ulfa | 20. Haidar | 10. Aisy | | 10. Danes | | 10. Fauzan | |

Wulanjar Nurhayati, S.Pd.I



Sentra Persiapan

Kutu Asem Sinduadi Mlati Sleman



Siti Muntowiyah

Sentra Bahan Alam

Krapyak Triharjo Sleman



Tri Nurchayatin, S.Pd AUD

Sentra Main Peran

Sleman III Triharjo Sleman

0877 3822 4030



Eni Lestari

Murangan VII
Triharjo Sleman



Inay Sailal 'Arimi

Sentra Balok

Krapyak Triharjo Sleman



Diyah Inayati, S.Th.I

Kepala Sekolah

Sawahpan Pandowoharjo Sleman



Suharti, SPd AUD



Ruliyatun

Sentra Gerak & Kreatifitas

Toino Pandowoharjo Slm

0857 9920 2778

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : TRI UTAMI, S.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : BANTUL, 08 JANUARI 1992
Alamat Lengkap : Masan, Tirtosari, Kretek, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos : 55772
Handphone : 085725905719
Email : Thamie155@gmail.com
Hobbi : Menari tarian tradisional
Tokoh idola : Nabi Muhamad SAW
Motto Hidup : Musuh Terbesar untuk meraih kesuksesan adalah rasa malas,
Teman setia untuk meraih kesuksesan adalah keyakinan.
Warna kesukaan : kuning

1. Riwayat Pendidikan:

Jenjang pendidikan	Tahun masuk-lulus	Nama sekolah / perguruan tinggi	jurusan
TK	1998-1999	TK PKK 14 Tirtosari	
SD	1999-2004	SD N 1 Gading	
SMP	2004-2007	SMP N 1 Kretek	
SMA	2007-2010	SMK N 1 Bantul	Multimedia
S1	2010-2014	UNY	PG PAUD
S2	2014-sekarang	UIN Sunan Kalijaga	PGRA

2. Pengalaman Organisasi Di dalam Kampus

No	Organisasi	Tahun	Kedudukan/Aktivitas
1	Kamasetra (keluarga Seni Tradisi)	2010	Anggota
2	HIMA PG PAUD UNY	2011	Anggota bidang bakat minat
3	HIMA PG PAUD UNY	2012	Ketua bidang PSDM

4	HIMA PG PAUD UNY	2013	Dewan Pertimbangan Ormawa
5	Open House hima PG PAUD	2011	Ketua Panitia
6	Opera Anak PG PAUD angkatan 2010	2011	Ketua Panitia
7	PG PAUD EXPO 2012	2012	Ketua Panitia
8	Seminar Nasional “ Menstimulasi Kecerdasan AUD melalui kegiatan outbound”	2011	Panitia
9	Seminar Nasional “kearifan lokal untuk membentuk karakter anak” 2012	2012	Ketua Panitia
10	Kongres Nasional Mahasiswa PG PAUD seluruh Indonesia	2012	Ketua Panitia
11	Seminar Nasional “Optimalkan Keseimbangan Otak Anak melalui Brain Gym”	2013	Ketua Panitia
12	Ikatan Mahasiswa Pascasarjana UIN SUKA	2014-sekarang	Anggota

3. Pengalaman Organisasi Di Luar kampus

No	Organisasi	Tahun	Kedudukan
1	Sanggar tari Kembang Sore	2010-2013	Anggota
2	Sanggar Senin Bayu Badjra	2012-sekarang	Anggota
3	Sendratari Ramayan Ballet	2012-sekarang	Penari
4	Ikatan Remaja Masjid Kardi Manunggal	2010-sekarang	Bendahara
5	Ikatan Muda-mudi kelurahan Tirtosari	2013-sekarang	Bendahara

4. Pengalaman Mengikuti Seminar dan Konferensi

No	Acara	Penyelenggara	Tahun
1	SEMINAR NASIONAL “ Mengasah Kecerdasan Anak sejak Dini”	MBC CLUB	2011
2	Seminar “ Menstimulasi Kecerdasan AUD melalui kegiatan outbound”	UNY	2011
3	Seminar “ Strategi Melejitkan Kecerdasan Anak”	NTC	2011
4	Seminar Parenting “ cara mendidik anak dengan mudah dan menyenangkan”	FAME	2011
5	Seminar Nasional “ kelas berkualitas untuk semua: pembelajaran inklusi untuk AUD” UNS	UNS	2011
6	Seminar “ Gali potensi anak sejak dini”	UNY	2011
7	Seminar Nasional “kearifan lokal untuk membentuk UNY Ketua Panitia + peserta karakter anak”	UNY	2012
8	Kongres Nasional Mahasiswa PG PAUD seluruh Indonesia	UNY	2012
9	Seminar public speaking “ <i>Speak up your mind</i> ”	UGM	2013
10	Seminar Nasional “Optimalkan Keseimbangan Otak Anak melalui Brain Gym” UNY	UNY	2013

11	Seminar Nasional “Stimulasi Pembelajaran Matematika untuk Anak Usia Dini”	PAUD RUMAHKU TUMBUH	2015
12	Seminar Nasional dan Workshop “Cerita Bergambar sebagai Model Pembelajaran Anak”	UNY	2015
13	Seminar Nasional Kebijakan Implementasi kurikulum 2013 PAUD “PAUD dalam Kurikulum 2013 PAUD”	UNY	2015

5. Pengalaman Workshop / pelatihan

Tahun	Jenis Pelatihan / Worskop/Khursus	Institusi Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	ESQ Leadership Training	UNY	3 Hari
2011	Workshop “meningkatkan kreativitas AUD melalui seni rupa”	UNY	1 Hari
2011	Pelatihan Soft Skill Kreativitas Mahasiswa I	UNY	1 Hari
2012	Pelatihan Soft Skill Kreativitas Mahasiswa II	UNY	1 Hari
2012	Pelatihan Soft Skill Kewirausahaan	UNY	1 Hari
2012	Workshop nasional “Implementasi Pengembangan Model Pembelajaran berbasis budaya lokal “	UNY	1 Hari
2013	Pelatihan “lima aspek pembelajaran PAUD di sekolah alam cikeas”	Sekolah Alam Cikeas Bogor	1 Hari

2014	Pelatihan “Bimbingan Tutor Sebaya bagi mahasiswa UNY”	UNY	1 Hari
2014	Khursus Bahasa Ingris	English Cafe	3 Bulan
2014	Pelatihan PK (Persiapan Keberangkatan LPDP)	LPDP	1 Minggu
2015	Pelatihan “Young Trainer Academy”	Lembaga Cerdas Mulia	2 Hari

6. Pengalaman Penelitian dan Jurnal

NO	Judul	Sumber Dana
1	Penelitian tentang Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Penanaman <i>Enterpreunership For Kids</i>	UNY
2	Penelitian tentang E-Book Wayang: Media Edukasi Berbasis Mikrokontroler Atmega16 Untuk Siswa Sekolah Dasar Guna Menanggulangi Kelunturan Budaya Wayang Di Indonesia	DIKPORA
3.	Jurnal “Penerapan Metode Proyek pada Pembelajaran Anak TK Kelompok B di Sekolah Gajahwong	UNY
4.	Jurnal “Pendidikan Anak Usia Dini dengan Pendekatan Sainifik”	S2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

7. Pengalaman Bekerja

NO	Tempat Bekerja	Jabatan	Tahun
1.	KB dan TK Lab School FIP UNY	Guru Volounter	2012
2.	KB dan TK ABA Al-Hikmah Kretek	Guru Volounter	2013
3.	KB Mutiara Hati	Guru Tari	2013-2014
4.	BIMBEL CENDEKIA	Tutor	2013-2015

5.	Universitas Terbuka	Asisten Dosen Mata kuliah Pengembangan Kognitif AUD	2014-2015
6.	Universitas Terbuka	Asisten Dosen Mata kuliah Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar	2015
7.	Universitas Terbuka	Asisten Dosen Mata Kuliah Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	2015
8.	Lembaga Pendidikan A-lifah	Dosen diklat dasar pendidik PAUD (mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Kurikulum PAUD)	2016

8. Pengalaman sebagai Pembicara dan Pelatih

No	Tahun	Acara	Penyelenggara
1	2014	Pelatih tari dalam acara akhirusanah KB TK ABA Al-Hikmah Kretek	KB TK ABA Al-Hikmah Kretek
2	2015	Pembicara dalam Diskusi PAUD “Kontribusi Lulusan PAUD dalam mengembangkan PAUD di Masyarakat”	Prodi PG PAUD FIP UNY
3	2015	Pembicara dalam acara Seminar Parenting dengan tema ”Pentingnya Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini”	KKN UNY 2015
4	2015	Pembicara dalam acara <i>Lesson Learn sit in</i> di luar negeri dengan tema “Menggapai mMimpi Bersama LPDP”	Prodi PG PAUD FIP UNY
5	2015	Pelatih tari mahasiswa S1 PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam acara Seminar Kurikulum KKN PGRA	Prodi PGRA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

9. Penghargaan

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2014	Lulusan Terbaik dan Tercepat dari program Studi PG PAUD FIP UNY	Rektor UNY
2014	Lulusan dengan predikat Cumlaude	Rektor UNY
2014	Penerima Beasiswa Program Magister LPDP	LPDP

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Tri Utami

